

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



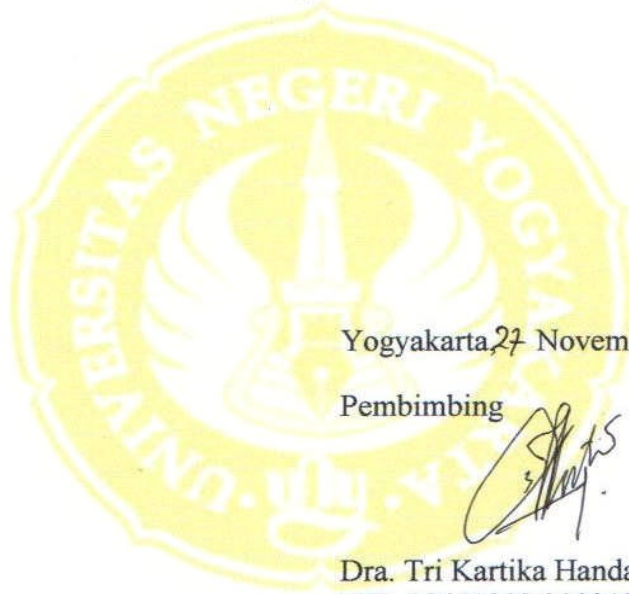
oleh

Bruri Ajie Jaya
NIM 10203244025

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang**” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 27 November 2015

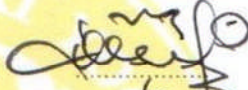
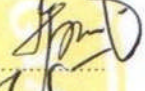


Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 September 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		2-12-2015
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Sekretaris Penguji		30/11 2015
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Utama		16/11 2015
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Anggota Penguji		27/11 2015


Yogyakarta, 7 - 12 - 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Bruri Ajie Jaya**
NIM : 10203244025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 November 2015

Penulis



Bruri Ajie Jaya

MOTTO

“Bekerja itu sulit, namun lebih sulit lagi jika tidak bekerja.

Dilarang sambat!”

(Anonym)

“Saya kira, sukses itu harus kerja keras ~ ternyata kerja cerdas.”

(Yanni Libels)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya kupanjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya karya kecil ini dapat penulis selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam juga kusampaikan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, *sayyidul anbiya, rahmatan lil alamin*, yang sangat mencintai umatnya di seluruh jaman.

Karya ini kupersembahkan untuk semua orang yang sangat kusayangi. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Marsini dan Bapak Catur Wahyudi, aku bangga memiliki orang tua seperti kalian. Keterbatasan bukanlah penghalang bagi anak-anakmu untuk menimba ilmu. Bulan dan matahari yang kubawa pun takkan sanggup menggantikan apa yang telah kalian curahkan kepadaku. *I love you mom and dad.*

Adikku, Praga Wibiantoro, kau yang selalu menghadirkan keceriaan di tengah-tengah kami, kau yang selalu membuatku lupa akan masalah yang kuhadapi. *Always be the best, brother.* Kakakku, Nur Fitri Winda Yudiana dan keluarga, terima kasih atas support kalian di setiap keterbatasan yang kutemui. *Thanks a lot.* Keluarga besarku tercinta, Mbah Atmo, Mak Ni dan keluarga, Pakde Slamet dan keluarga, serta keluarga besar Mbah Supadi keseluruhan, doa dan nasihat kalian merupakan lecutan semangat untukku. Aku bangga menjadi bagian dari kalian.

Sahabat-sahabatku tercinta, Gentur Wahyu Aji, Opyx Nasur, Fajar Pria dan Erik Tesang, *danke sehr* atas kebersamaan dan perjuangan kita selama di Jogja. Yakin selalu bahwa selalu ada jalan kesuksesan untuk kita di depan nanti. Teman-teman kelas H 2010, *we are a really happy family*, serta teman-teman *der Weltuntergang*, terima kasih atas pengalaman berharga yang kita perjuangkan bersama. Dan masyarakat “*Basecamp Kidul*”, *matursuwun* atas kekonyolan dan jenaka yang kalian hadirkan.

Tak lupa kepada alm. Al-habib Mundzir bin Fuad Al Musawa, curahan ilmu dan kelembutan akhlakmu adalah pelita bagiku di tengah kegelapan arah di dunia

ini. Semoga Allah SWT merahmati engkau dan mengumpulkan aku kembali bersama engkau kelak dihadapan-Nya dan Rasul-Nya SAW. Amin.

Beribu terima kasih juga kuucapkan kepada bunda Tika yang tanpa lelah selalu mengingatkanku untuk berlari, berlari dan berlari, mengejar apa yang sudah kutinggalkan selama ini, bunda yang selalu sabar disaat aku terpuruk sekalipun.

Teruntuk Chaerunnisa Utami, terima kasih atas segala semangat yang selalu kamu berikan untukku. Kamu selalu menjadi bunga penyejuk di hatiku disaat aku terjatuh sekalipun. Terima kasih atas segala pengertian dan kesabaranmu. Semoga jalan yang kita impikan bersama dapat kita lalui.

Serta semua pihak yang tak bisa kusebutkan satu per satu namun tanpa mengurangi rasa hormatku kepada kalian. Terima kasih.

Bruri Ajie Jaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Maman Suryaman, M.Pd, Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan di sela-sela kesibukannya, serta saran dan nasihat beliau yang sangat penting peranannya demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Iman Santoso, M.Pd., Penasihat Akademik yang telah membimbing keakademikan penulis selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, atas bimbingan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Mbak Ida, staf administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY, yang selalu membantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam mengurus segala hal yang menyangkut keadministrasian.

8. Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang atas ijin, kepercayaan, bantuan dan waktu yang diberikan dalam proses pengambilan data dan penelitian.
9. Bapak Drs. Heru Priyono, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 4 Magelang yang telah memberikan ijin dan dengan sabar membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
10. Segenap Bapak Ibu guru beserta seluruh staf SMA Negeri 4 Magelang.
11. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang yang telah berpartisipasi demi kelancaran penelitian dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Kedua orang tua penulis yang tiada henti memberikan seluruh upaya dan do'a demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun tanpa mengurangi rasa hormat, yang telah membantu memberikan motivasi dan dukungan agar terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2015
Penulis



Bruri Ajie Jaya
10203244025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI	 5
A. Deskripsi Teoretik	5
1. Hakikat Pengajaran Bahasa Asing	5
2. Hakikat Media Pembelajaran	8
3. Hakikat Media Kartu Kata Bergambar	12
4. Hakikat Keterampilan Menulis	15

5. Penilaian Keterampilan Menulis	18
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	24
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Desain Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat	29
2. Waktu	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Subjek Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
F. Prosedur Penelitian	33
1. Pra Eksperimen	33
2. Eksperimen	33
3. Pasca Eksperimen	35
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Instrumen Penelitian	36
1. Penetapan Instrumen	36
2. Kisi-kisi Instrumen	36
3. Uji Validitas Instrumen	37
a. Validitas Isi	37
b. Validitas Konstruk	38
4. Uji Reliabilitas Instrumen	38
I. Analisis Data Penelitian	39
1. Uji Persyaratan Analisis	39

a. Uji Normalitas Sebaran	39
b. Uji Homogenitas Variansi	39
2. Analisis Statistik	40
J. Hipotesis Statistik	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Penelitian	42
a. Data Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	43
b. Data Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	45
c. Data Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	48
d. Data Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	51
B. Uji Prasyarat Analisis	53
1. Uji Normalitas Sebaran	53
2. Uji Homogenitas Variansi	54
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Hipotesis 1	55
2. Hipotesis 2	57
D. Pembahasan	58
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	63
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	21
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	22
Tabel 3 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	29
Tabel 4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 5 : Jumlah Rincian Peserta Didik	32
Tabel 6 : Perbedaan Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
Tabel 7 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	36
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	44
Tabel 9 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	45
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	46
Tabel 11: Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	48
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	49
Tabel 13: Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	50
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	51

Tabel 15: Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	53
Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 17: Hasil Uji Homogenitas Variansi	55
Tabel 18: Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	56
Tabel 19: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	56
Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Contoh Media Kartu Kata Bergambar	14
Gambar 2 : Hubungan antara Variabel Penelitian	31
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre -test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman kelas Eksperimen	44
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre -test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman kelas Kontrol	47
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post -test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman kelas Eksperimen	49
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post -test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman kelas Kontrol	52
Gambar 7 : Peserta Didik di Kelas Ekspeimen Berdiskusi dengan Anggota Kelompoknya	214
Gambar 8 : Peserta Didik di Kelas Eksperimen Menuliskan Kalimat Berdasarkan Gambar pada Media Kartu Kata Bergambar	214
Gambar 9 : Guru Masih Menjadi Pusat Perhatian Utama di Kelas Kontrol ..	215
Gambar 10 : Peserta Didik di Kelas Kontrol Menggunakan Media Konvensional	215

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	
1. Instrumen Penelitian	70
2. Alternatif Kunci Jawaban Instrumen	71
3. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik	72
LAMPIRAN 2	
1. RPP dan Materi Pembelajaran	80
LAMPIRAN 3	
1. Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	184
LAMPIRAN 4	
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik	187
2. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval	188
3. Perhitungan Kategorisasi Data	192
LAMPIRAN 5	
1. Uji Normalitas Sebaran	196
2. Uji Homogenitas Variansi	196
3. Analisis Data Uji-t	197
4. Perhitungan Bobot Keefektifan	199
LAMPIRAN 6	
1. Tabel t	200
2. Tabel F	201
3. Tabel Logaritma	202
LAMPIRAN 7	
1. Surat-surat Izin Penelitian	203
2. Surat Pernyataan	212
LAMPIRAN 8	
1. Dokumentasi Penelitian	214

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Oleh Bruri Ajie Jaya
NIM 10203244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian ini adalah *pre- dan post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 4 Magelang yang berjumlah 205 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 4 (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) t_{hitung} 3,577 lebih besar dari t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) bobot keefektifan adalah 8,7%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 77,05 lebih besar dari kelas kontrol 71,65. Dengan demikian bahwa penggunaan media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding media konvensional.

DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG VOM WORTKARTENSEDIUM MIT BILDERN IM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER SMA NEGERI 4 MAGELANG

von Bruri Ajie Jaya
Studentennummer 10203244025

KURZFASSUNG

Die Ziele diese Untersuchung sind (1) den Leistungsunterschied im deutschen Schreibfertigungsunterricht zwischen der Lernenden in der SMA Negeri 4 Magelang, die mit dem Wortkartensmedium mit Bildern unterrichtet worden sind mit denen mit konventionellen Medium unterrichtet worden sind, und (2) die Effektivität von dem bildenen Wortkartensmedium beim deutschen Schreibfertigungsunterricht in der SMA Negeri 4 Magelang herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Eksperimen*". Das Design dieser Untersuchung ist ein "*Pre- und Post-Test Control Group Design*". Die Population sind die Lernenden der elften Klasse an der SMA Negeri 4 Magelang, die insgesamt 205 Lernenden sind. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind: Klasse XI IPA 4 als die Eksperimentklasse (21 Lernende) und Klasse XI IPA 1 als Kontrollklasse (20 Lernende). Die Daten wurden durch einen Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Die Validität wird durch Inhalts- und Konstruktvalidität gesichert. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass (1) t_{Wert} 3,577 höher als t_{Tabelle} 2,021 mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ ist. Das bedeutet, dass es einen positiven und signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen der Experimentklasse und Kontrollklasse gibt, (2) Die Effektivität ist 8,7%. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse ist 77,05 höher als der Kontrollklasse 71,65. Die Verwendung vom Wortkartensmedium mit Bildern beim deutschen Schreibfertigungsunterricht in der SMA Negeri 4 Magelang ist effektiver als konventioneller Medien.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah diketahui bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antara satu individu dengan individu lainnya, baik itu diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Saat ini bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang memiliki pengguna terbanyak di dunia. Namun kita juga dituntut untuk menguasai bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris agar kita dapat bersaing di era modern ini. Bahasa Jerman di dunia internasional merupakan bahasa yang sangat diperhitungkan. Banyak manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran bahasa Jerman, seperti dalam bidang teknologi yang memerlukan suatu bahasa yang sangat rinci dan bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa yang digunakan di dalamnya.

Di Indonesia sendiri perkembangan bahasa Jerman sendiri sudah sangat pesat. Di mulai dari adanya sekolah tinggi bahasa asing yang khusus mempelajari bahasa Jerman hingga masuknya bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman baik itu pada tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan maupun Madrasah Aliyah terdapat empat macam keterampilan berbahasa, yakni *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca) dan *Schreibfertigkeit* (menulis), yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun yang juga perlu diperhatikan adalah penguasaan gramatika dan kosakata yang dirasa sangat berperan dalam menunjang keempat keterampilan penguasaan bahasa Jerman tersebut.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 4 Magelang, mata pelajaran bahasa Jerman masih kurang mendapat perhatian penuh dari peserta didik di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan media konvensional, misalnya buku pegangan (*Kontakte Deutsch*) dan papan tulis, yang

masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, sehingga membuat peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung malas-malasan di dalam kelas. Dengan kondisi tersebut tentu berdampak langsung terhadap rendahnya kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik, yakni seperti peserta didik masih belum bisa membedakan kapan penggunaan huruf kapital di dalam kalimat bahasa Jerman dan bentuk baku dari struktur penulisan kalimat bahasa Jerman. Hal ini juga menjadikan peserta didik kesulitan mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, dikarenakan tidak mengertinya peserta didik terhadap kata-kata yang harus diungkapkan dalam bahasa Jerman.

Ditambah dengan belum digunakannya media kartu kata bergambar di dalam kegiatan pembelajaran, khususnya di SMA Negeri 4 Magelang. Sehingga variasi dalam penggunaan media pembelajaran hanya terbatas pada media yang itu-itu saja dan cenderung bersifat monoton bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka terobosan-terobosan media yang inovatif, dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran sangat diperlukan. Media kartu kata bergambar merupakan suatu tawaran bagi guru untuk memberi variasi media pengajaran di dalam kelas, karena merupakan media yang menarik yang berbentuk kartu dan berisi kata-kata serta gambar. Media ini cocok digunakan karena di dalam kartu kata bergambar terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian dan menyatukan imajinasi peserta didik yang berbeda-beda dapat tertuang menjadi satu persepsi. Dengan adanya gambar diasumsikan bahwa peserta didik dapat terbantu untuk memahami maksud dari perintah yang diminta oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Bahasa Jerman masih kurang mendapat perhatian penuh dari peserta didik di dalam kelas.

2. Masih digunakannya media konvensional oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung malas-malasan di dalam kelas.
3. Masih rendahnya kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik.
4. Peserta didik masih kesulitan mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, dikarenakan tidak mengertinya peserta didik terhadap kata-kata yang harus diungkapkan dalam bahasa Jerman.
5. Belum digunakannya media kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka permasalahan hanya akan dibatasi pada keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelas yang diajar dengan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif daripada menggunakan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelas yang diajar dengan media konvensional.
2. Keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa diperoleh dari adanya penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan pemikiran yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah, khususnya di SMA Negeri 4 Magelang.
2. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam memvariasikan media yang akan diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Calon Peneliti: Sebagai masukan kepada calon peneliti selaku calon tenaga pengajar, untuk mengkritisi pentingnya penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi sesama individu, baik itu digunakan secara lisan ataupun melalui tulisan. Dengan beragamnya individu yang tersebar luas di seluruh penjuru dunia, maka bahasa merupakan sarana yang sangat tepat untuk menyatukan antar individu tersebut. Tentu dengan mengacu aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa yang digunakan.

Pinker (dalam Brown, 1980: 6) mendefinisikan bahasa merupakan keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi berperilaku secara cerdas. Hal tersebut senada dengan pendapat Muhammad (2011: 40) yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bahasa adalah suatu lembaga yang memiliki pola-pola atau aturan-aturan yang dipatuhi dan terkadang secara tidak disadari digunakan oleh pembicara dalam komunitas saling memahami.

Menurut Butzkamm (1988: 79) *“Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird.”* Kutipan di atas berarti bahwa bahasa asing dipelajari seseorang hanya sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut cukup jelas dan cukup sering dilaksanakan dalam fungsinya.

Brown (2007: 7) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran ialah proses pemerolehan atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi. Hal ini sejalan dengan Syah (2003: 68) bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai bagian dari

pengalaman hidup dan hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitar individu tersebut yang melibatkan proses kognitif.

Kegiatan pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing memang dirasa penting di era globalisasi seperti sekarang ini. Dengan perkembangan komunikasi yang semakin pesat, hal ini menjadikan antara satu individu di satu negara dengan individu di negara lainnya tidak memiliki jarak pemisah yang besar. Untuk itu individu senantiasa dituntut untuk mampu menguasai bahasa asing demi mengikuti arus globalisasi. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa bahasa asing yang diajarkan di sekolah, seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Prancis, bahasa Arab dan lain sebagainya. Hal ini tak lain adalah demi menciptakan individu yang mampu bersaing secara global.

Hollman (2011: 1) menjelaskan tentang definisi bahasa asing yakni “*a Foreign Language is language that is not the native language of person*”. Penjelasan ini memiliki arti bahwa bahasa asing bukanlah merupakan bahasa asli dari seorang penuturnya. Sangat jeas bahwa mempelajari bahasa asing berarti kita mempelajari bahasa yang bukan bahasa ibu atau bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi dalam keseharian. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi peserta didik yang mempelajari bahasa asing, yakni bahwa mempelajari bahasa asing memerlukan waktu yang tidak sebentar. Para peserta didik tidak dapat langsung begitu saja memahami bahasa asing tersebut, karena hal itu perlu dilatih dan membutuhkan waktu yang relatif dan proses yang lama.

Hal ini sependapat dengan Rivers (1968: 94) yang mengatakan “*in many foreign language classrooms in the early part of the twentieth century, emphasis was placed on the intellectual aspect of language learning*”. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa di banyak kelas bahasa asing pada awal abad 20, penekanan diletakkan pada aspek intelektual pembelajaran bahasa. Untuk itu diperlukan metode, teknik maupun media yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa asing. Namun tidak sampai disitu, dalam penggunaan bahasa asing perlu diperhatikan pula aspek tata bahasa yang ada serta latar belakang budaya bahasa asing tersebut. Hal ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi berbahasa yang baik dan santun.

Hal ini sejalan dengan pendapat Richards & Schmidt (2002: 206) yang mendefinisikan bahasa asing sebagai berikut.

Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreign or of reading printed materials in the language.

Pengertian di atas mengandung arti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di suatu negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya digunakan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan orang asing atau materi bacaan dalam bahasa asing.

Saat mempelajari suatu bahasa asing juga perlu diperhatikan beberapa aspek penting seperti penguasaan keterampilan. Hal ini penting dikarenakan setiap bahasa asing yang kita pelajari tentu memiliki aturan-aturan tersendiri. Tujuannya agar kita semakin paham akan bahasa asing tersebut dan mampu berkomunikasi dalam bahasa asing dengan pengguna asli bahasa asing tersebut. Neuner (dalam Hardjono, 1988: 28) menyatakan bahwa “*die Hauptwirkung des Fremdsprachenunterrichts besteht darin, dass sie Schüler eine Fremdsprache in dem Lehrplan geforderten Niveau tatsächlich in Wort und Schrift beherrschen lernen*”. Pernyataan ini berarti bahwa dalam pembelajaran bahasa asing, peserta didik harus mencapai taraf kemampuan dalam mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis sesuai apa yang ditetapkan dalam kurikulum.

Kushartanti, dkk (2005: 221) menambahkan bahwa pengajaran bahasa asing ini mencakup empat jenis keterampilan yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing. Hal ini senada dengan pendapat Lado (1977: 9) yang menerangkan bahwa penguasaan bahasa asing mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*),

keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing ialah suatu proses kompleks yang dilakukan oleh individu guna mempelajari sebuah bahasa di luar bahasa yang digunakan sehari-hari, yang tujuannya adalah agar individu tersebut dapat berkomunikasi dengan individu lainnya dari berbagai macam bangsa di era globalisasi seperti sekarang ini, namun dengan memperhatikan aspek penguasaan keterampilan, perbedaan pola antara bahasa pertama dengan bahasa yang akan dipelajari, tata bahasa serta kebudayaan dari asal bahasa asing tersebut. Keterampilan bahasa asing yang perlu dikuasai pembelajarnya yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal ini tentu agar kita mampu berkomunikasi dengan bahasa asing dengan baik dan memahami maksud dari setiap kata yang kita ucapkan.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Di dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa asing, ketersediaan sarana yang memadai memang sangat dibutuhkan. Hal ini agar materi yang diajarkan dapat efektif tersampaikan kepada peserta didik. Namun tidak hanya tersampaikan, diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan tersebut. Adapun sarana yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi yakni seperti penggunaan media di dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran ini memang sangat penting, dengan adanya media guru mampu membuat kreasi dan variasi dalam penyampaian isi materi pembelajaran kepada peserta didik.

Secara harfiah kata media berasal dari bahasa Latin '*medius*' yang berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Buckingham (2003: 1) menjelaskan "*a medium is something we use when we want to communicate with people indirectly, rather than person or by face-to-face contact*". Yang diartikan media adalah sesuatu yang kita gunakan saat kita ingin berkomunikasi dengan orang secara tidak langsung, daripada secara personal ataupun kontak tatap muka. Arsyad (2006: 3) mendefinisikan media sebagai alat-alat grafis, fotografi atau

elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi yang berbentuk visual atau verbal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk. (2010: 7) yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang memiliki kegunaan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik dengan sedemikian rupa yang dapat menjadikan sebuah proses belajar.

Danim (1995: 7) memaparkan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Hal ini senada dengan Erdmenger (1997: 2) yang menjelaskan *“Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen. Damit ist vorab gesagt, dass es Medien gibt, die Lehrperson beim Unterrichten helfen, und solche, die die Lernenden bei ihrer Arbeit in der Schule oder zu Hause unterstützen”*. Yang diartikan media didefinisikan sebagai pembawa atau pengangkut dari informasi yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Sebelumnya dikatakan bahwa terdapat media yang membantu guru dalam mengajar, dan mendukung peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan mereka di sekolah atau di rumah.

Hadimiarso (1997: 19) menjelaskan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan Indriana (2011: 16) yang mendefinisikan media pengajaran sebagai semua alat dan bahan fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.

Dalam menghadirkan media pembelajaran di dalam kelas tentu banyak sekali manfaat yang akan dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Selain dengan tercapainya materi apa yang disampaikan, peserta didik juga dapat terbantu dalam memahami materi yang diajarkan. Namun dalam menentukan media yang akan digunakan, guru juga hendaknya mengetahui kriteria-kriteria media pembelajaran

yang cocok digunakan. Hal ini agar semakin memudahkan guru, bukan menyulitkan dikarenakan ketidaksesuaian media yang akan digunakan.

Ditambahkan oleh Sudjana & Rivai (2002: 2) bahwa penerapan media pengajaran memiliki beberapa manfaat dalam menunjang proses belajar peserta didik, antara lain (1) menjadikan pengajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) dapat memperjelas materi pengajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik, (3) menciptakan variasi metode pengajaran yang bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik, (4) peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar lebih banyak, seperti pengamatan, pendemonstrasian dan sebagainya.

Penerapan media dalam kegiatan pembelajaran memang dirasa penting, mengingat bahwa dalam proses pembelajaran guru senantiasa dituntut untuk menghidupkan suasana kelas dan menjadikan peserta didik memiliki motivasi lebih dalam proses belajar. Adapun dasar pertimbangan pemilihan media hendaknya agar dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Sadiman, dkk, 2010: 84). Senada dengan Daryanto (2010: 6) bahwa karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan Kustandi & Sutjipto (2013: 80) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, (3) praktis, luwes dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokkan sasaran, dan (6) mutu teknis.

Sudjana & Rivai (2002: 3) menjabarkan lebih lanjut bahwa media yang biasanya digunakan dalam dunia pengajaran, dibagi menjadi beberapa jenis, yakni (1) media grafis atau media dua dimensi, seperti gambar, foto, grafik, dll. (2) media tiga dimensi, yakni media yang memiliki bentuk solid atau padat, seperti diorama model penampang, model susun, dll. (3) media proyeksi, seperti slide, film, penggunaan OHP, dll. (4) penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pengajaran.

Pembagian jenis media juga diklasifikasikan oleh Agnew, dkk (1996: 9) menjadi 5 jenis, yakni (1) teks, seperti surat, nomor dan simbol khusus, (2) grafik, seperti garis, lingkaran, persegi dan bentuk bangun ruang lainnya, (3) foto, seperti gambar berwarna, (4) audio, seperti suara, lagu dan sejenisnya, (5) video, yang berupa gambar bergerak yang ditampilkan.

Soeparno (1988: 78) mengklasifikasikan jenis media yang dapat digunakan di dalam dunia pendidikan menjadi 11 jenis, yakni

(1) media yang hanya terdiri atas suara saja, media yang termasuk dalam kategori ini adalah radio, rekaman (*tape recorder*) dan piringan hitam, (2) media yang terdiri atas paduan suara dan gerak, media yang termasuk dalam kategori ini adalah simulasi, *main drama*, sosiodrama, psikodrama dan permainan bahasa, (3) media yang terdiri atas paduan suara, gambar dan gerak, media yang termasuk dalam kategori ini adalah film suara, (4) media yang terdiri atas paduan suara dan gambar, yang termasuk ke dalam kategori media ini adalah *sound slide*, (5) media yang terdiri atas paduan suara, gerak, gambar, garis dan tulisan, media yang dikategorikan di sini adalah TV dan VTR/VCR, (6) media yang hanya terdiri atas gambar saja, media yang masuk dalam kategori ini adalah film strip dan silent slide, (7) media yang terdiri atas paduan gambar dan garis, yang termasuk di dalam kategori ini adalah kartu permainan, *flash card* dan *flow chart*, (8) media yang terdiri dari paduan gambar, garis dan tulisan, media yang termasuk dalam kategori ini adalah OHP dan *wall chart*, (9) media yang terdiri atas paduan gambar dan gerak, contoh media kategori ini adalah papan tulis, skema dan bagan, (10) media yang terdiri atas paduan gambar yang bergerak, contoh media kategori ini adalah film bisu, (11) media yang terdiri dari paduan tulisan dan gerak, yang termasuk di dalam kategori ini adalah kubus struktur, *slot board* dan bumbung substitusi.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah segala bentuk peralatan pelengkap baik berbentuk teks, grafik, audio, visual maupun audiovisual yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan proses belajar mengajar dan memfasilitasi peserta didik agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Dalam menggunakan media pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam memilih media yang akan dihadirkan di dalam kelas. Hal ini penting agar terdapat kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan media yang digunakan, dengan harapan materi dapat efektif diajarkan kepada peserta didik. Tentu banyak

pula manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya media pembelajaran tersebut yakni untuk menangkap, memproses serta menyampaikan kembali suatu informasi kepada peserta didik demi tercapainya sasaran atau tujuan pengajaran dan terciptanya suatu proses belajar.

3. Hakikat Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu dan termasuk dalam *flash card*. Arsyad (2011: 119) menjelaskan bahwa *flash card* adalah kartu kecil yang berisikan gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Media ini biasanya berukuran 8 cm x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Dan tujuan dari digunakannya kartu kata bergambar di dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk menjadi petunjuk dan rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang diinginkan serta untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan informasi yang terkandung dalam tiruan gambar yang disertai pula dengan tulisan tertentu.

Suyatno (2004: 66) mendefinisikan media ini merupakan jenis pembelajaran kata majemuk melalui kartu dan memiliki ukuran lebar 2 cm dan panjang 15 cm yang di dalamnya tertulis kata tunggal. Penggunaan media ini dapat diterapkan secara individual maupun kelompok. Penerapan media kartu kata bergambar di dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah, senang dan bergairah dalam memahami kata melalui proses yang dilaluinya sendiri.

Sadiman, dkk (2010: 29) juga menjelaskan kelebihan dari media yang menghadirkan gambar, adalah (1) bersifat konkrit, yakni gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, (2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu permasalahan, sehingga dapat mencegah timbulnya kesalahan pemahaman dan (5) biaya yang relatif murah dalam pembuatannya. Munadi (2013: 89) menambahkan bahwa gambar membuat peserta didik dapat menangkap ide

atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.

Hal ini juga sejalan dengan Sanaky (2013: 82) yang menjelaskan kelebihan dari media yang menghadirkan gambar, adalah (1) gambar bersifat konkrit, (2) gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, (3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera, (4) memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, (5) media ini lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Ditambahkan Lartuheru (1988: 41-42) media ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni (1) terkadang ukuran media terlalu kecil jika digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar, (2) media ini juga hanya bersifat dua dimensi, sehingga penglihatan peserta didik menjadi terbatas, (3) gambar yang disajikan terlihat tidak utuh dan (4) dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara peserta didik. Namun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti ukuran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok menjadi yang paling terkecil. Kelemahan mengenai sifat dua dimensi kartu dan timbulnya persepsi yang berbeda, yakni dapat diatasi dengan adanya pertanyaan yang merujuk pada isi dan tema gambar.

Bono (dalam Dananjaya, 2010: 170) menjelaskan adapun langkah-langkah mengaplikasikan media tersebut yakni (1) guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan diajarkan, (2) guru lalu membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, (3) guru kemudian membagikan media kartu kata bergambar yang telah disiapkan sebelumnya, dengan tiap kelompok menerima media kartu kata bergambar dengan jumlah yang telah ditentukan guru, (4) setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyusun kartu-kartu tersebut menjadi sebuah ide pokok karangan, (5) guru selanjutnya menugaskan peserta didik untuk menuliskan ide pokok karangan sesuai tema pembelajaran yang sedang diajarkan, dan (6) guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.

Jika guru ingin mengajarkan materi pembelajaran tentang '*sich vorstellen*' sesuai dengan sumber bahan ajar pada buku *Kontakte Deutsch I*, maka untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran yakni dengan menggunakan

media kartu kata bergambar. Berikut adalah contoh penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan materi '*sich Vorstellen*'. Peserta didik kemudian diminta untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman dalam bentuk tulisan.

Adapun contoh dari media kartu kata bergambar menurut Arsyad (2011: 11) yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Jerman peserta didik misalnya sebagai berikut.



Gambar 1: **Contoh Media Kartu Kata Bergambar**

Guru sebelumnya menayangkan *slide* tentang hal apa saja yang biasanya terdapat pada saat memperkenalkan diri. Selanjutnya guru memberikan beberapa potongan media tersebut kepada peserta didik yang sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan banyaknya jumlah anggota tiap kelompoknya. Kemudian guru meminta tiap peserta didik yang memegang satu media kartu kata bergambar untuk menuliskan satu kalimat yang berhubungan dengan gambar pada kartu. Lalu guru kembali meminta peserta didik untuk merangkai media kartu kata bergambar di atas menjadi sebuah alur cerita yang

sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah peserta didik memahami alurnya, guru lalu meminta peserta didik untuk mengembangkan kartu-kartu tersebut ke dalam satu paragraf yang sesuai dengan perintah soal. Jika peserta didik sudah mengerjakan soal tersebut, guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban mereka dan mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan mereka. Adapun alternatif jawaban dari soal di atas adalah *"Ich heie Lisa. Ich komme aus Magelang. Ich wohne in Gatot Soebrotostrae 7. Ich bin 17 Jahre alt"*.

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan media kartu kata bergambar adalah sebuah media berbentuk kartu yang termasuk dalam *flash card* dan memiliki ukuran tertentu serta terdapat kata dan gambar, yang tujuannya untuk menarik minat serta perhatian peserta didik agar lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun fungsi dari gambar tersebut untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan informasi yang terkandung dalam tiruan gambar yang disertai pula dengan kata. Selain itu diharapkan dengan media ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Dalam mempelajari bahasa asing banyak hal yang perlu diperhatikan bagi pembelajarannya. Terdapat empat keterampilan dalam bahasa asing yang wajib dikuasai bagi setiap individu yang mempelajarinya. Salah satu dari empat keterampilan tersebut yakni keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk berkomunikasi dengan individu lainnya yang dituangkan dalam bentuk tulisan, dengan maksud agar apa yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh individu lainnya. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang terakhir namun juga yang tersulit untuk dikuasai dan untuk itu diperlukan banyak latihan untuk dapat menguasainya.

Nurjamal (2011: 69) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu, seperti menginformasikan, memberi tahu, meyakinkan dan

menghibur. Menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Dan seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan gagasan, termasuk pikiran, pendapat, perasaan kepada orang lain secara tertulis, sehingga orang lain yang membacanya dapat menangkap gagasan-pikiran yang dituliskannya itu secara benar, akurat dan lengkap.

Sejalan dengan pendapat di atas, Musaba (2012: 24) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seseorang. Adapun menulis tersebut dapat berupa ungkapan buah pikiran, perasaan, pengalaman dan hal lain melalui tulisan. Dan perwujudan menulis itu sendiri bisa menghasilkan berbagai jenis tulisan, seperti surat, laporan, pengumuman dan sebagainya.

Kurniawan (2012: 44) juga menuturkan bahwa menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan dan pendapat menulis dapat disampaikan dengan baik. Definisi tersebut juga sejalan dengan Alek & Achmad (2010: 106) yang menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Dan kegiatan menulis ini biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena, pulpen atau pensil.

Esselborn dan Wintermann (1984: 5) menjelaskan maksud dari menulis sebagai berikut. *Schreiben ist einerseits leichter als Sprechen: man kann jedes Wort genau überlegen und alles, was man nicht weiß, im Wörterbuch nachschlagen*. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa menulis adalah salah satu sisi yang lebih mudah dibanding berbicara. Seseorang dapat mempertimbangkan tiap-tiap katanya dengan hati-hati dan mencari apapaun yang tidak diketahuinya di dalam kamus. Cahyono (1997: 64) menganggap “...writing is not linear; rather it is recursive, stages in the process recure many times in the production of a text”, Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa menulis bukanlah bersifat linear, melainkan bersifat rekursif, tahapan dalam proses berulang secara berkali-kali dalam pemrokdusian sebuah teks.

Enre (1988: 2) mendefinisikan bahwa menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam kegiatan pembelajaran yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sependapat dengan Nurjamal, dkk, (2011: 72) yang menganggap bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Kompleksnya tulisan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sistematika penulisannya, ejaan, diksi, bahkan dapat dikatakan juga bahwa keterampilan menulis dapat merangkum ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Syahroni, dkk (2013: 27) yang menjelaskan bahwa pemilihan kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, namun pemilihan kata tersebut hendaknya harus sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata tersebut.

Keterampilan menulis juga dapat dikatakan keterampilan yang bersifat produktif. Hal ini dikarenakan dalam keterampilan ini setiap individu dituntut untuk memproduksi kata dan kalimat akan suatu informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Berbeda dengan keterampilan lainnya, melalui keterampilan ini seorang individu dapat dikatakan mampu menguasai sebuah bahasa asing jika mampu menulis dengan baik dan memperhatikan aturan-aturan yang ada dalam bahasa asing yang dipelajarinya tersebut.

Doyé (1988: 11) menjelaskan “*in der Schreibfertigkeit geht drei Teilakte ein, das sind (1) lexikalische Kompetenz, (2) grammatische Kompetenz und (3) orthograpische Kompetenz*”, yang mengartikan bahwa di dalam keterampilan menulis terdapat tiga kompetensi, yakni kompetensi leksikal, kompetensi gramatikal dan kompetensi ortografi. Nurgiyantoro (2010: 428-437) menjabarkan bahwa keterampilan dibagi menjadi 7 jenis, yakni (1) menulis berdasarkan rangsang gambar, (2) menulis berdasarkan rangsang suara, (3) menulis berdasarkan rangsang visual dan suara, (4) menulis dengan rangsang buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Untuk pembelajaran bahasa Jerman, di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 332) dijelaskan bahwa standar kompetensi menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis

dalam bentuk paparan atau dialog sederhana, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan bersifat produktif. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan menulis tersebut terdapat sebuah proses menuangkan gagasan, pikiran maupun pendapat serta proses penyampaian suatu informasi dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sistematika penulisan, ejaan, diksi bahkan pemilihan kata yang tepat. Selain itu keterampilan berbahasa ini juga dibedakan menjadi beberapa jenis sesuai dengan cara pelaksanaannya.

5. Penilaian Keterampilan Menulis

Suatu penilaian dianggap penting karena dengan adanya penilaian guru dapat mengetahui apakah peserta didik yang diajarnya telah memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Selain itu melalui penilaian ini guru juga dapat mengevaluasi baik itu dari sisi guru itu sendiri maupun juga dari peserta didik. Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2010: 7) sebagai suatu prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian juga merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis dan penafsiran informasi sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran.

Hal ini sependapat dengan Kusaeri & Suprananto (2012: 8) bahwa yang dimaksud dengan penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik suatu individu ataupun objek. Ruang lingkup penilaian menurut Arifin (2009: 7) lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu komponen atau aspek saja, seperti prestasi belajar peserta didik.

Evaluasi dijelaskan Djiwandono (2011: 10) sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran sebagai landasan untuk pembuatan berbagai keputusan. Adapun informasi yang diperoleh nantinya dapat dipercaya dan shahih merefleksikan tingkat penguasaan dan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi. Dan dalam melakukan penilaian ini terdapat berbagai macam cara yang dapat digunakan, salah satunya adalah melalui tes.

Tes memang merupakan alat yang sangat efektif bagi guru dalam mengukur kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Arifin (2009: 9) bahwa tes merupakan alat pengumpul data evaluasi dan penilaian yang paling tua dan penting. Lebih lanjut Djiwandono (2011: 15) mendefinisikan bahwa tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak berwujud, tidak nyata, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, kemampuan menulis serta kemampuan lainnya.

Penilaian kemampuan keterampilan menulis termasuk dalam kategori tes subjektif, yakni tes yang jawaban dari pertanyaannya tergantung sepenuhnya pada peserta didik yang menjalani tes dalam hal fokus, isi dan susunan, dan bahkan panjang pendeknya jawaban yang diberikan (Djiwandono, 2011: 56). Pendapat tersebut juga semakin diperkuat oleh Arikunto (2012: 177) yang menyatakan bahwa tes tertulis ini pada umumnya berbentuk esai (uraian) yang merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes ini juga menuntut peserta didik untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

Perlu dicermati bahwa dalam penilaian atau tes keterampilan menulis itu sendiri juga terdapat beberapa jenis tes. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menentukan jenis tes apa yang akan diberikan kepada peserta didiknya. Selain itu dengan pemilihan jenis tes yang tepat juga dapat membantu guru dalam menyusun instrumen tes yang akan digunakan.

Akhadiah (1988: 37-42) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penilaian keterampilan menulis yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek keterampilan menulis, yakni (1) tes ejaan. Penguasaan terhadap ejaan

dievaluasi melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh, (2) tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak utuh kepada peserta didik di dalam bahasa dipelajari, dalam konteks ini adalah bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk melengkapi sebuah kalimat yang tidak utuh tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas, (3) tes kalimat terarah. Bentuk tes ini merupakan bentuk korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang sudah diberikan, (4) tes karangan terkendali. Pada tes ini peserta didik belum menggunakan tulisan sebagai sarana komunikasi sempurna, oleh sebab itu peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah disediakan oleh guru. Pada pelaksanaannya guru memberikan kerangka pertanyaan atau beberapa poin karangan yang diperlukan untuk nantinya dikembangkan menjadi sebuah karangan dalam bahasa yang dipelajari, dalam konteks ini adalah bahasa Jerman. Bentuk tes ini akan membimbing peserta didik dalam menuliskan karangan berdasarkan kerangka pertanyaan atau poin karangan yang terperinci dari guru, (5) tes karangan bebas. Tes jenis ini memberikan kesempatan seutuhnya kepada peserta didik untuk menuangkan gagasan, memilih kata-kata dan menyusun sebuah paragraf. Kebebasan adalah hal yang sangat ditekankan dalam tes jenis ini, hal ini dikarenakan peserta didik nantinya diberi kebebasan untuk memilih tema apa yang sesuai dengan keinginan peserta didik masing-masing.

Sependapat dengan definisi tersebut, Nurgiyantoro (2009: 298-304) menyebutkan terdapat 7 jenis tes keterampilan menulis, yakni: (1) tugas menyusun alinea. Tugas tersebut menuntut peserta didik untuk menyusun gagasan secara tepat, menentukan kalimat yang berisi gagasan pokok dan pikiran-pikiran penjelas, dan menentukan urutan kalimat secara logis, (2) menulis berdasarkan rangsang visual. Tes ini biasa dilakukan dengan meminta peserta didik mengarang berdasarkan informasi yang terdapat dalam media visual yang disajikan, (3) menulis berdasarkan rangsang suara. Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah menulis berdasarkan masalah yang dibicarakan dalam percakapan, diskusi

atau ceramah, (4) menulis dengan rangsang buku. Tes menulis dengan rangsang buku ini biasanya berupa laporan, misalnya laporan (telah membaca) buku yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi buku yang bersangkutan, (5) menulis laporan, (6) menulis surat. Jenis surat yang ditulis biasanya ditekankan pada surat-surat resmi atau penulisan surat yang menuntut penggunaan bahasa secara baik dan benar, (7) menulis berdasarkan tema tertentu. Bentuk dari tes jenis ini adalah dengan menyediakan tema atau sejumlah tema, bahwa ada kalanya sudah berupa judul.

Untuk tes kemampuan menulis ini perlu juga dilengkapi rambu-rambu penilaian yang bertujuan untuk menjamin mutu dari tes kemampuan menulis itu sendiri, agar hasil dari penilaian dapat menghasilkan data yang diharapkan dan dapat digunakan untuk keperluan peneliti itu sendiri. Brink (dalam Nurgiyantoro, 2010: 16) menjelaskan tentang rambu-rambu penilaian kemampuan keterampilan menulis dengan skor sempurna 100.

Adapun secara rinci kriteria penilaian keterampilan menulis, sebagai berikut.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No.	Komponen yang dinilai	Rentang Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Adapun kriteria penilaian kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman dengan standar *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* yang dikemukakan oleh Dinsel & Reinman (2000: 64) mencakup *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung* dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 2: **Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan secara benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupan secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Membahas dua <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupannya tidak dibahas secara benar atau peserta tidak mengerti tema.
2	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan sangat komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunkatif tidak konsisten.
3	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak terdapat kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi. Semua poin penugasan terjawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan terjawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat

			mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Tidak ada jawaban poin penugasan.

Jenis tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan terkendali. Penilaian keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian keterampilan menulis menurut Brink (dalam Nurgiyantoro), dikarenakan semua klasifikasi nilai yang terdapat dalam penilaian tersebut mengandung lima aspek yang berkaitan dengan penilaian keterampilan menulis. Penilaian ini juga sering digunakan dalam penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga penilaian tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Tika Fajar Octavien. Adapun judul penelitiannya yaitu *“Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA NEGERI 1 Sleman”* pada tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan media kartu kata dan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sleman. Adapun jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 189 peserta didik. Teknik pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara acak (*random sampling*) dan berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 1 (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data

diperoleh dari skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni media kartu kata sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat.

Dari analisis data uji-t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} 4,788 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi sebesar α 0,05. Bobot keefektifan sebesar 9,94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, (1) terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata dan yang tidak diajar dengan media kartu kata, (2) penggunaan media kartu kata efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti keterampilan menulis bahasa Jerman, namun di samping itu juga terdapat perbedaannya yakni jika penelitian yang relevan menggunakan media kartu kata, dalam hal ini peneliti menggunakan media kartu kata bergambar, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian lanjutan sekaligus pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tika Fajar Octavien. Perbedaan lainnya yakni lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 1 Sleman, maka pada penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional

Bahasa Jerman merupakan salah satu dari sekian bahasa asing yang diajarkan di Indonesia. Di dalam pembelajaran bahasa Jerman sendiri mencakup empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis serta perlu ditunjang oleh penguasaan gramatikal dan kosakata. Namun di dalam pembelajaran, bahasa Jerman kurang mendapat perhatian penuh dari peserta didik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan media konvensional

yang masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam menyampaikan materi, sehingga membuat peserta didik cenderung malas-malasan dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga kesulitan mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, dikarenakan tidak mengertinya peserta didik terhadap kata-kata yang harus diungkapkan dalam bahasa Jerman. Hal tersebut tentu berdampak langsung terhadap rendahnya keterampilan menulis peserta didik.

Penggunaan media pada saat kegiatan pembelajaran juga dapat berperan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Selama ini peserta didik hanya terpaksa menggunakan media yang sifatnya monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Untuk itu guru diharapkan mampu membuat terobosan dengan membuat variasi media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tentu penggunaan media tersebut juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan guru.

Media kartu kata bergambar merupakan suatu tawaran bagi guru dalam memberikan variasi dan pengembangan pada saat penyampaian materi pembelajaran. Melalui media ini peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memahami kata-kata yang dirasa sulit karena adanya gambar pada kartu kata-kartu kata tersebut. Dan nantinya peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan media tersebut adalah guru sebelumnya menayangkan *slide* terlebih dahulu tentang hal apa saja yang biasanya terdapat pada saat memperkenalkan diri. Selanjutnya guru memberikan beberapa potongan media tersebut kepada peserta didik yang sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan banyaknya jumlah anggota tiap kelompoknya. Kemudian guru meminta tiap peserta didik yang memegang satu media kartu kata bergambar untuk menuliskan satu kalimat yang berhubungan dengan gambar pada media kartu tersebut. Lalu guru kembali

meminta peserta didik untuk merangkai media kartu kata bergambar di atas menjadi sebuah alur cerita yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah peserta didik memahami alurnya, guru lalu meminta peserta didik untuk mengembangkan kartu-kartu tersebut ke dalam satu paragraf yang sesuai dengan perintah soal. Jika peserta didik sudah mengerjakan soal tersebut, guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban mereka dan mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan mereka.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar dengan media konvensional.

2. Keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibanding media konvensional

Di dalam kegiatan pembelajaran, media konvensional masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media konvensional seperti buku pegangan dan papan tulis dapat membuat kegiatan pembelajaran berlangsung monoton apabila digunakan secara terus menerus. Namun dalam hal ini media konvensional bukan diartikan tidak baik untuk digunakan, hanya saja jika guru tidak membuat terobosan media yang inovatif dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung malas-malasan di dalam kelas. Dengan keadaan seperti itu juga berdampak langsung terhadap rendahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Untuk mengantisipasi hal tersebut media kartu kata bergambar dapat menjadi pilihan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Adapun penggunaan dari media kartu kata bergambar ini yakni pada media kartu tersebut berisikan kata dan gambar yang berhubungan dengan tema yang diajarkan. Kemudian kartu-kartu tersebut disusun oleh peserta didik menjadi

sebuah ide pokok dengan merangkai gambar tema dan kata yang terdapat pada media tersebut.

Dengan adanya media kartu kata bergambar ini diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media tersebut. Nantinya peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi. Dan dapat diasumsikan bahwa media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas yang diajar dengan media konvensional.
2. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang menghadirkan gejala-gejala hasil pengamatan yang tersaji dalam data dan diukur dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik. Sugiyono (2009: 19) menjelaskan bahwa dalam pendekatan ini akan terlihat seberapa besar pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau eksperimen semu. Disebut eksperimen semu oleh Sugiyono (2009: 114) karena di dalam penelitian ini tidak mencakup semua persyaratan yang ditetapkan untuk dijadikan sebuah penelitian murni. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group*.

Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi dua kelas penelitian, yakni kelas eksperimen (kelas perlakuan) dan kelas kontrol (kelas pembanding). Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan media kartu kata bergambar, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan media konvensional. Di dalam penelitian ini, media Kartu Kata Bergambar adalah media yang digunakan pada kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh media tersebut terhadap keterampilan menulis peserta didik di kelas tersebut.

Arikunto (2010: 86) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 3: *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

x : Perlakuan (penerapan media kartu kata bergambar)

O₁ : Kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman saat *pre-test*

O₂ : Kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman saat *post-test*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di jl. Panembahan Senopati No.42/47- Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2014/2015 di kelas XI SMA Negeri 4 Magelang. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yakni 2 bulan, dari bulan Februari 2015 sampai bulan April 2015.

Tabel 4: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Tanggal	Kelas	Kegiatan	Materi
1	5 Februari 2015	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	-

	7 Februari 2015	Kontrol		
2	12 Februari 2015	Eksperimen	<i>Treatment 1</i>	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>
	14 Februari 2015	Kontrol		
3	19 Februari 2015	Eksperimen	<i>Treatment 2</i>	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>
	21 Februari 2015	Kontrol		
4	5 Maret 2015	Eksperimen	<i>Treatment 3</i>	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>
	28 Februari 2015	Kontrol		
5	12 Maret 2015	Eksperimen	<i>Treatment 4</i>	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>
	7 Maret 2015	Kontrol		
6	19 Maret 2015	Eksperimen	<i>Treatment 5</i>	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>
	14 Maret 2015	Kontrol		
7	26 Maret 2015	Eksperimen	<i>Treatment 6</i>	<i>Klassenfahrt nach Gosslar</i>
	21 Maret 2015	Kontrol		
8	9 April 2015	Eksperimen	<i>Post-test</i>	-
	11 April 2015	Kontrol		

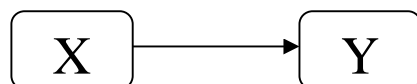
D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan Sugiyono (2009: 60) sebagai segala sesuatu yang memiliki bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut Sulistyo-Basuki (2010: 48) menjelaskan bahwa variabel penelitian dapat digolongkan menurut hubungannya menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah dua jenis variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel independen atau variabel bebas, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel bebas (X).
2. Variabel dependen atau variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Y).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (X) adalah media kartu kata bergambar dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik (Y).

Adapun hubungan dari kedua variabel tersebut, seperti digambarkan Sugiyono (2009: 60) adalah sebagai berikut.



Gambar 2: **Hubungan antara Variabel Penelitian**

Keterangan:

X : Variabel bebas (media kartu kata bergambar)

Y : Variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sukandarrumidi (2006: 47) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Senada dengan Arikunto (2010: 173) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2014/2015 baik kelas IPA maupun IPS yang mendapat pelajaran bahasa Jerman dengan jumlah peserta didik sebanyak 205 peserta didik. Adapun rincian dari jumlah peserta didik setiap kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 5: **Jumlah Rincian Peserta Didik**

Kelas	Jumlah peserta didik
XI IPA 1	20 peserta didik
XI IPA 2	26 peserta didik
XI IPA 3	28 peserta didik
XI IPA 4	21 peserta didik
XI IPS 1	22 peserta didik
XI IPS 2	24 peserta didik
XI IPS 3	32 peserta didik
XI IPS 4	32 peserta didik
Jumlah	205 peserta didik

2. Sampel

Sukandarrumidi (2006: 50) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Senada dengan hal tersebut, Arikunto (2010: 174) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau pemilihan sampel secara acak dengan cara diundi (untung-untungan). Tujuannya dengan digunakannya teknik ini karena memiliki peluang yang sama dalam menetapkan sampel yang representatif (Margono, 2009: 124).

Dalam penelitian ini terdapat 8 kelas yakni kelas XI IPA1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Setiap kelas kemudian diberi nomor 1-8. Selanjutnya dilakukan penarikan dua nomor untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nomor pertama yang keluar saat pengambilan, yakni nomor 1, digunakan sebagai kelas eksperimen, adapun kelas XI IPA 4 keluar sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 21 peserta didik. Untuk menentukan kelas kontrol ditentukan dengan pengambilan nomor kembali secara acak, kemudian keluar nomor 4. Pada kelas kontrol ini adalah kelas XI IPA 1 dengan jumlah 20 peserta didik.

F. Prosedur Penelitian

1. Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sesuai dengan kaidah desain penelitian model *Pre-test Post-test Control Group*, maka langkah awal dari rangkaian panjang prosedur penelitian adalah dengan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik *Simple Random Sampling*. Setelah mendapat dua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan *Pre-test*. Soal pada tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis peserta didik pada dua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

2. Eksperimen

Pada tahap eksperimen ini, pemberian alokasi waktu maupun materi pelajaran yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, namun terdapat perbedaan pada kedua kelas sampel tersebut. Peserta didik kelas eksperimen diberi *treatment* dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan kelas kontrol diajar dengan media konvensional. Pemberian *treatment* ini dilakukan sebanyak 6 kali.

Tabel 6: Perbedaan Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tahap	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>Inhalt</i> (Kegiatan Inti)	1. Guru menampilkan <i>slide</i> informasi masteri. 2. Guru kemudian membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen. 3. Guru membagikan	1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku pelajaran. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan. 3. Guru mengambil hasil

	media kartu kata bergambar, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.	pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.
	4. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	4. Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan.
	5. Guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis dan mengoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan.	

3. Pasca Eksperimen

Setelah tahap eksperimen dengan pemberian perlakuan dilaksanakan, maka tahap terakhir yang juga tahap penyelesaian yaitu tahap pasca eksperimen. Kedua kelas sampel kemudian diberi tes akhir atau *post-test*. Peserta didik pada kedua kelas diberi soal tes yang sama dengan soal yang peserta didik kerjakan saat *pre-test*. Adapun tujuan dari dilaksanakannya *post-test* ini adalah untuk mengetahui dan mengukur kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelas eksperimen, yakni yang diberi perlakuan, dan kelas kontrol, yakni kelas yang diajarkan dengan media konvensional, yang kemudian hasil dari tes tersebut dianalisis dengan penghitungan statistik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 266) menjelaskan bahwa mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam kegiatan penelitian. Lebih lanjut Arikunto (2010: 266) membagi bentuk teknik pengumpulan data menjadi dua bentuk, yakni berupa tes dan non tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes terkontrol keterampilan menulis bahasa Jerman. Adapun tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan berupa penggunaan media kartu kata bergambar. Di awal dilakukan pengukuran, kemudian pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, kemudian dilakukan pengukuran kedua. Pengukuran awal ini dinamakan *pre-test* dan dilaksanakan sebelum dilakukannya *treatment*, selanjutnya *treatment* yang diberikan berupa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan pengukuran kedua dinamakan *pos-test* dan dilaksanakan setelah dilakukannya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas sampel.

H. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen

Arikunto (2010: 203) mendefinisikan instrumen sebagai alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian agar memudahkan pengerjaan penelitian dan membuat hasil penelitian menjadi lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga data menjadi lebih mudah untuk diolah nantinya. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman. Instrumen penelitian ini berupa tes subjektif dalam bentuk tes karangan terkendali yang akan menguji kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) peserta didik. Adapun tes karangan terkendali ini mengacu pada tes yang jawabannya berupa uraian dan dituangkan sesuai poin-poin yang dijadikan petunjuk pengerjaan tes.

2. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini disesuaikan dari silabus yang digunakan di tempat penelitian yang berlaku di SMA Negeri 4 Magelang dan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA. Adapun materi yang digunakan berdasarkan pengembangan kurikulum untuk kelas XI yang menggunakan buku panduan *Kontakte Deutsch* (KD) ditambah sumber-sumber referensi lainnya dan juga pengembangan dari peneliti sendiri.

Penjabaran kisi-kisi tes kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7: **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Bentuk Tes
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog	1.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Menulis dengan tema ' <i>sich vorstellen</i> '	Menuliskan sebuah karangan sederhana yang sesuai	Karangan terkendali

sederhana tentang identitas diri.	1.2.Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.		dengan konteks dan tema yang diberikan dalam kalimat sederhana yang tersusun secara sistematis.	
-----------------------------------	--	--	---	--

3. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211) mendefinisikan validitas sebagai suatu tolok ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Senada dengan Djiwandono (2011: 164) yang memaparkan bahwa validitas memusatkan pengukurannya pada relevansi, kecocokan atau kesesuaian anantara suatu tes dengan jenin keterampilan yang diujikan. Dalam penelitian ini terdapat 2 validitas yang digunakan, yakni validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi

Validitas isi atau yang dikenal juga dengan validitas kurikulum adalah alat ukur yang hasilnya dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dngan materi yang telah diajarkan) yang hendak diukur (Surapranata, 2004: 51). Lebih lanjut Surapranata (2004: 53) menambahkan bahwa validitas isi hanya dapat ditentukan dengan *judgement* para ahli. Senada dengan pendapat tersebut, Suharsaputra (2012: 99) menyatakan bahwa validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Oleh sebab itu, pengukuran validitas isi ini dilakukan dengan menyesuaikan

tes kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan kisi-kisi instrumen yang telah disusun dengan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli di bidang tersebut, yang dalam kasus ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 4 Magelang.

b. Validitas Konstruk

Sudjana (2002: 14) memaparkan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat ukur penilaian pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi pelajaran yang diukur. Sejalan dengan Suharsaputra (2012: 99) bahwa validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Validitas konstruk ini dapat melihat sejauh mana kemampuan keterampilan menulis peserta didik dalam menjawab tiap butir soal dalam materi bahasa Jerman. Peserta didik diharapkan dapat menulis sesuai dengan tema dan poin tema yang diberikan. Setelah dilakukan analisa, pendidik dapat menilai apakah soal tersebut sesuai dengan kemampuan peserta didik atau sebaliknya. Validitas konstruk instrumen penelitian ini juga dilakukan dengan menganalisis tes kemampuan menulis tersebut, yang kemudian dikonsultasikan kepada *expert judgement*.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas didefinisikan Arikunto (2010: 221) sebagai suatu keadaan dimana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dikarenakan instrumen yang digunakan sudah baik. Hal ini senada dengan Djiwandono (2011: 170) yang menyebutkan bahwa reliabilitas adalah alat ukur yang hasil pengukurannya digunakan untuk menghadirkan hasil pengukuran yang ajeg, konsisten, stabil dan tidak berubah-ubah dari tes yang diharapkan.

Adapun untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini yakni dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara *Rater I* dan *Rater II* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPPS for Windows 13*.

I. Analisis Data Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisa, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang tujuannya untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisa telah memenuhi persyaratan analisis statistik.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji uji normalitas data pada penelitian ini digunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Algifari (1997: 1) adalah sebagai berikut.

$$D_n = \text{Max } |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n : Frekuensi harapan
 F_e : Deviasi absolut tertinggi
 F_o : Frekuensi observasi

Harga D_n yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan D_n Tabel. Apabila D_n hasil dari perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka data perhitungan tersebut berdistribusi tidak normal, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Homogenitas Variansi

Sugiyono (2010: 275) menjelaskan tujuan dari dilakukannya uji homogenitas variansi adalah untuk mengetahui sama atau tidaknya varians yang dimiliki sampel yang diambil dan tidak menunjukkan taraf perbedaan yang kontras antara satu dengan lainnya.

Dan untuk menguji homogenitas variansi ini digunakan rumus uji F yang dijabarkan Sugiyono (2010: 275), sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian kelompok terbesar}}{\text{Varian kelompok terkecil}}$$

Apabila hasil pengolahan menyatakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variansi yang dimiliki sampel tidak homogen dan begitu juga sebaliknya.

2. Analisis Statistik

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Adapun tujuan dari digunakannya uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen yang diajar dengan media kartu kata bergambar dengan kelas kontrol yang diajar dengan media konvensional. Lebih lanjut Arikunto (2010: 349) menjabarkan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t_{hitung} yang dicari
- Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test
- Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek pada sampel
- d.b. : Ditentukan dengan N-1

Setelah didapatkan t_{hitung} , maka pengujian hipotesis tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat α . Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau pada $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dikenal juga dengan hipotesis nol (H_0) dan pada umumnya digunakan di dalam penelitian yang bersifat statistik dan menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya perbedaan variabel X terhadap

variabel Y. Adapun rumusan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan media kartu kata bergambar Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang sama efektifnya dengan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional.

Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang dengan media kartu kata bergambar lebih efektif dibanding dengan media konvensional. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada masing-masing kelas sampel. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tes keterampilan menulis yang dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Magelang. Adapun *pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelas yang menjadi sampel penelitian, baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang. *Post-test* dilakukan setelah *treatment* (perlakuan) diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Treatment yang diberikan adalah penggunaan media kartu kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik diajarkan dengan media konvensional. Setelah hasil tes diperoleh, selanjutnya data yang ada dianalisis dengan uji-t. Dan untuk mempermudah proses analisis data tersebut dan untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 13 for Windows*.

A. Data Skor *Pre-test* Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Sebelum diberi *treatment* (perlakuan) kepada 21 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 50, skor tertinggi sebesar 70, median sebesar 63, modus sebesar 60, rata-rata sebesar 62,43 dan standar deviasi sebesar 5,55.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan kelas interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (dalam Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

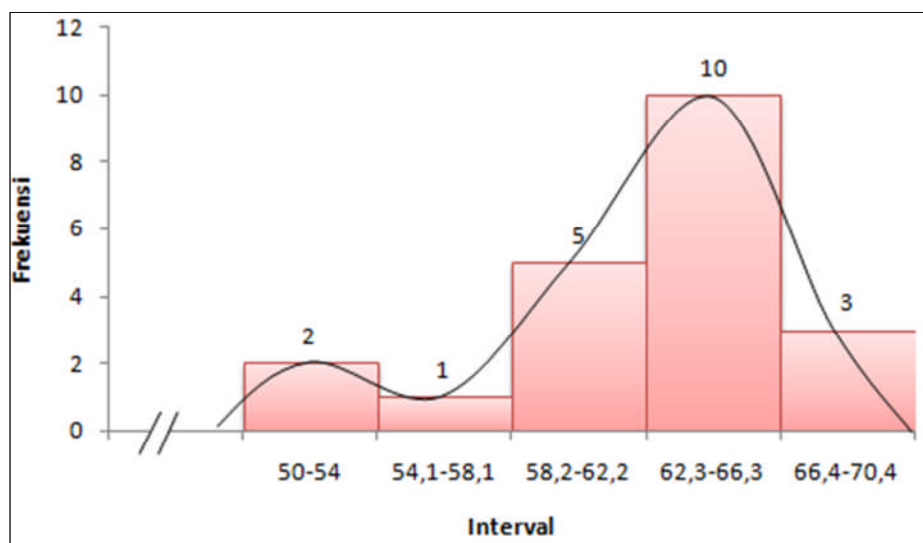
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi dari skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	50,0 - 54,0	2	2	9,5
2	54,1 - 58,1	1	3	4,8
3	58,2 - 62,2	5	8	23,8
4	62,3 - 66,3	10	18	47,6
5	66,4 - 70,4	3	21	14,3
Jumlah		21	52	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sejumlah 5, dengan panjang kelas 4. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 62,3-66,3 dengan frekuensi sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 47,6%, sedangkan yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval

54,1-58,1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,8%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus Azwar (1998: 149) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 62,43 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,55. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 9: **Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 67,98$	3	14,3	Tinggi
2	56,87-67,98	15	71,4	Sedang
3	$< 56,87$	3	14,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik atau 14,3%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik atau 71,4% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 14,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

B. Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Sebelum diberi perlakuan pada kelas kontrol ini, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* yakni

pada peserta didik kelas XI IPA 1. Dengan subjek yang berjumlah 20 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diperoleh data skor *pre-test* terendah sebesar 50, skor tertinggi sebesar 70, *median* sebesar 60, *modus* sebesar 60, rata-rata sebesar 62,35 dan standar deviasi sebesar 6,01. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (dalam Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

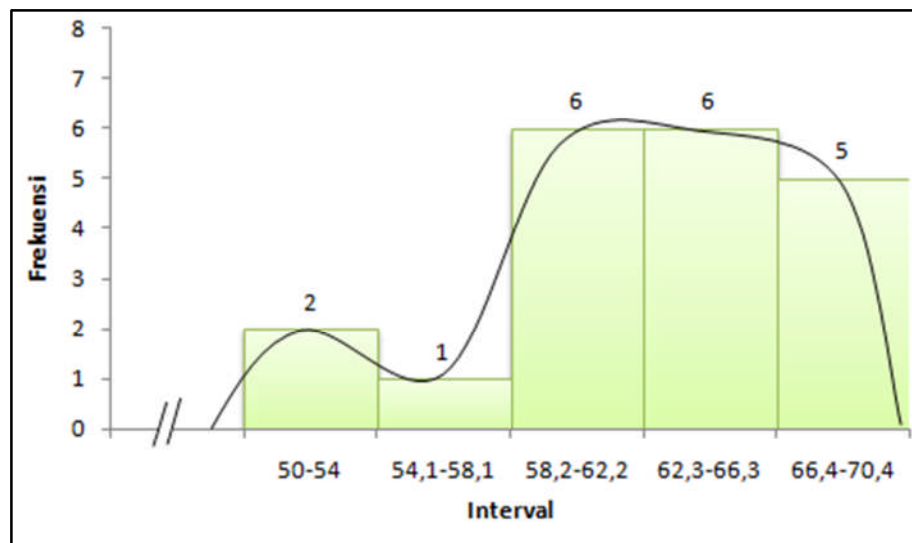
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi dari skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	50,0 - 54,0	2	2	10,0
2	54,1 - 58,1	1	3	5,0
3	58,2 - 62,2	6	9	30,0
4	62,3 - 66,3	6	15	30,0
5	66,4 - 70,4	5	20	25,0
Jumlah		20	49	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 5 dengan panjang kelas 4. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 58,2-62,2 dan 62,3-66,3 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 30%, sedangkan yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 54,1-58,1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 5,0%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus Azwar (1998: 149) sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 62,35 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,01. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 68,36$	5	25,0	Tinggi
2	56,34-68,36	12	60,0	Sedang
3	$< 56,34$	3	15,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau 25%, kategori sedang sebanyak 12 peserta didik atau 60% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 15%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

C. Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberi *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebanyak 6 kali di kelas eksperimen, kemudian diadakan *post-test*. Tujuan dari diberikannya *post-test* ini adalah untuk mengetahui keefektifan media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang. Subjek pada kelas eksperimen berjumlah 21 peserta didik.

Berdasarkan data hasil *post-test* dari kelas eksperimen, diperoleh skor terendah sebesar 70, skor tertinggi sebesar 83, *median* sebesar 76, *modus* sebesar 76, rata-rata sebesar 77,05 dan standar deviasi sebesar 3,94. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (dalam Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Range/Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

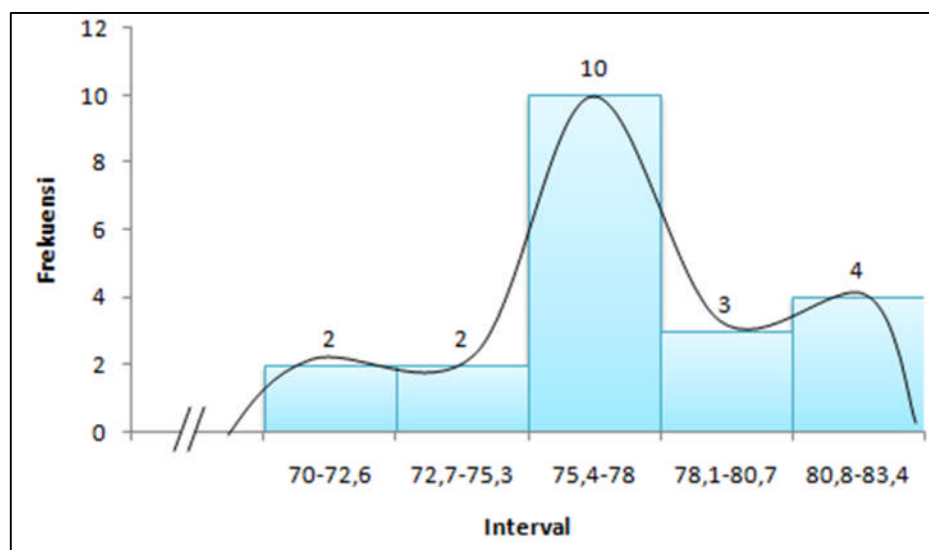
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi dari skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	70,0 - 72,6	2	2	9,5
2	72,7 - 75,3	2	4	9,5
3	75,4 - 78,0	10	14	47,6
4	78,1 - 80,7	3	17	14,3
5	80,8 - 83,4	4	21	19,0
Jumlah		21	58	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebesar 5 dengan panjang kelas 2,6. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 75,4-78,0 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebesar 47,6%, sedangkan yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 70,0-72,6 dan 72,7-75,3 dengan frekuensi masing-masing 2 peserta didik atau sebanyak 9,5%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus Azwar (1998: 149) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 77,05 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,94. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 80,99$	4	19,0	Tinggi
2	73,10-80,99	13	61,9	Sedang
3	$< 73,10$	4	19,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau 19,0%, kategori sedang sebanyak 13 peserta didik atau 61,9% dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 19,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

D. Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Serupa dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan sebanyak 6 kali yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Subjek pada kelas kontrol berjumlah 20 peserta didik.

Berdasarkan data hasil *post-test* dari kelas kontrol, diperoleh skor terendah sebesar 60, skor tertinggi sebesar 80, *median* sebesar 73, *modus* sebesar 76, rata-rata sebesar 71,65 dan standar deviasi sebesar 5,61. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (dalam Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

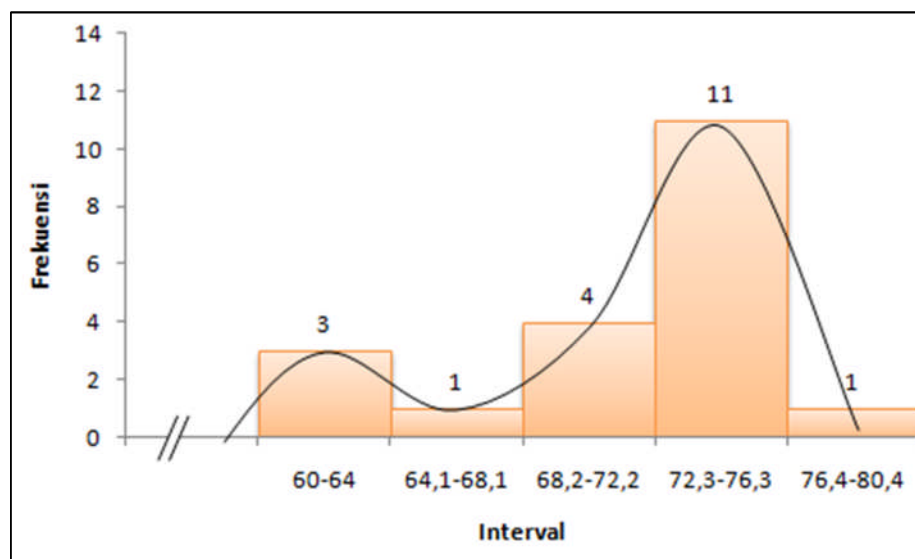
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi dari skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	60,0 - 64,0	3	3	15,0
2	64,1 - 68,1	1	4	5,0
3	68,2 - 72,2	4	8	20,0
4	72,3 - 76,3	11	19	55,0
5	76,4 - 80,4	1	20	5,0
Jumlah		20	54	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sejumlah 5 dengan panjang kelas 4. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik di kelas kontrol yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 72,3-76,3 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebesar 55%, sedangkan yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 64,1-68,1 dan 76,4-80,4 dengan frekuensi masing-masing 1 peserta didik atau sebanyak 5,0%. Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus Azwar (1998: 149) sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:
M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 71,65 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,61. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 15: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 77,26$	1	5,0	Tinggi
2	66,04-77,26	15	75,0	Sedang
3	$< 66,04$	4	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 1 peserta didik atau 5,0%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik atau 75,0% dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 20,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik itu di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan dari digunakannya uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel tersebut normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel

penelitian yakni *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran ini diujikan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows 13.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun variabel *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,447	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,091	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,414	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,432	Normal

2. Uji Homogenitas Variansi

Dalam penelitian ini uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yakni dengan membandingkan antara variansi terbesar dengan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, ini berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:39	0,107	4,085	0,745	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:39	2,169	4,085	0,159	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Hasil data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukannya uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Perhitungan dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	62,43	0,043	2,021	0,966	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	62,35				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan nilai *mean* kelas eksperimen yang memiliki nilai *mean* sebesar 62,43 dan kelas kontrol sebesar 62,35 hasil perhitungan $t = 0,043$, diperoleh t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar dengan nilai signifikansi sebesar 0,966. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($t_{hitung}: 0,043 < t_{tabel}: 2,021$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,966 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,966 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Tabel 19: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	77,05	3,577	2,021	0,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	71,65				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih $>$ daripada nilai t_{tabel} ($t_{hitung}: 3,577 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan

prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Hipotesis 2

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dibandingkan media konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui tingkat bobot keefektifan dari penggunaan media kartu kata bergambar. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	62,43	69,738	2,738	8,7%
<i>Post-test</i> Eksperimen	77,05			
<i>Pre-test</i> Kontrol	62,35	67,00		
<i>Post-test</i> Kontrol	71.65			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,738 lebih besar untuk kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,7%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,7%.

D. Pembahasan

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* kelas kontrol ($77,05 > 71,65$). Dari *mean* data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 3,577 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen mengalami peningkatan yang positif dan signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang masih kurang mendapat perhatian penuh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan media konvensional yang masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam menyampaikan materi, sehingga membuat peserta didik cenderung malas-malasan dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga kesulitan mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, dikarenakan tidak mengertinya peserta didik terhadap kata-kata yang harus diungkapkan dalam bahasa Jerman.

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, guru diharapkan mampu membuat terobosan dengan membuat variasi media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media kartu kata bergambar merupakan suatu tawaran bagi guru dalam memberikan variasi dan pengembangan media pembelajaran pada saat penyampaian materi. Melalui media ini peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan dari media kartu kata bergambar ini yakni pada media kartu tersebut berisikan kata dan gambar yang berhubungan dengan tema yang diajarkan. Kemudian kartu-kartu tersebut disusun oleh peserta didik menjadi sebuah ide pokok logis dengan merangkai gambar tema dan kata yang terdapat pada media tersebut. Melalui media kartu kata bergambar ini diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media tersebut. Sejalan dengan hal ini peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi, sehingga membuat kemampuan keterampilan menulis peserta didik meningkat. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan media kartu kata bergambar lebih efektif dibanding menggunakan media konvensional.

2. Keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding pembelajaran dengan media konvensional

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,378 lebih tinggi untuk kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,7%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,7%, sedangkan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di sekolah.

Media kartu kata bergambar dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran tentu memiliki beberapa kelebihan seperti (1) bersifat konkrit, yakni gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, (2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu permasalahan, sehingga dapat mencegah timbulnya kesalah pahaman dan (5) biaya yang relatif murah dalam pembuatannya. Selain itu, dengan adanya media kartu kata bergambar ini membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media tersebut. Peserta didik juga tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi.

Media ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni (1) terkadang ukuran media terlalu kecil jika digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar, (2) media ini juga hanya bersifat dua dimensi, sehingga penglihatan peserta didik menjadi terbatas, (3) gambar yang disajikan terlihat tidak utuh dan (4) dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara peserta didik. Namun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti ukuran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok menjadi yang paling terkecil. Kelemahan mengenai sifat dua dimensi kartu dan timbulnya persepsi yang berbeda, yakni dapat diatasi dengan adanya pertanyaan yang merujuk pada isi dan tema gambar.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak sekali terdapat kekurangan, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti yang masih pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun kinerja di lapangan dalam pelaksanaan penelitian masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, sehingga memungkinkan datayang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Tidak adanya uji coba instrumen, tetapi instrumen penelitian telah terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang dan dosen pembimbing.
4. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
5. Penggunaan media kartu kata bergambar baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang, sehingga media ini masih disusun sendiri oleh peneliti dan masih banyak kekurangan.

6. Terdapat perbedaan waktu pelaksanaan *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sehingga sangat memungkinkan terjadinya bias dalam penelitian ini.
7. Tidak adanya persepsi yang sama antara *Rater I* dan *Rater II* pada saat pemberian nilai hasil pekerjaan peserta didik di tiap poin kriteria penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,577 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,021 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
2. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,7%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa hal yang dapat diimplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar. Dari hasil penelitian diketahui bahwa semua hipotesis telah diterima. Prestasi belajar kedua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang positif dan signifikan dan memperlihatkan keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dibanding penggunaan media konvensional.

Media kartu kata bergambar dapat dijadikan variasi penggunaan media pembelajaran bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun media tersebut adalah sebuah media yang termasuk dalam *flash card*. Media ini memiliki

ukuran 8 cm x 12 cm dan pada media tersebut terdapat kata dan gambar, yang tujuannya untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan informasi yang terkandung dalam tiruan gambar yang disertai pula dengan kata. Selain itu diharapkan dengan media ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Dalam pengimplementasiannya, terdapat langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan media tersebut adalah sebagai berikut. Pertama guru sebelumnya menayangkan *slide* terlebih dahulu tentang hal apa saja yang biasanya terdapat pada saat memperkenalkan diri. Selanjutnya guru memberikan beberapa potongan media tersebut kepada peserta didik yang sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan banyaknya jumlah anggota tiap kelompoknya. Kemudian guru meminta tiap peserta didik yang memegang satu media kartu kata bergambar untuk menuliskan satu kalimat yang berhubungan dengan gambar pada media kartu tersebut. Lalu guru kembali meminta peserta didik untuk merangkai media kartu kata bergambar di atas menjadi sebuah alur cerita yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah peserta didik memahami alurnya, guru lalu meminta peserta didik untuk mengembangkan kartu-kartu tersebut ke dalam satu paragraf yang sesuai dengan perintah soal. Jika peserta didik sudah mengerjakan soal tersebut, guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban mereka dan mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan mereka.

Penggunaan media kartu kata bergambar di dalam kelas tentu memiliki beberapa kelebihan seperti (1) bersifat konkrit, yakni gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, (2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu permasalahan, sehingga dapat mencegah timbulnya kesalahan pemahaman dan (5) biaya yang relatif murah dalam pembuatannya. Selain itu, dengan adanya media kartu kata bergambar ini membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media

tersebut. Peserta didik juga tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi.

Media ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni (1) terkadang ukuran media terlalu kecil jika digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar, (2) media ini juga hanya bersifat dua dimensi, sehingga penglihatan peserta didik menjadi terbatas, (3) gambar yang disajikan terlihat tidak utuh dan (4) dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara peserta didik. Namun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti ukuran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok menjadi yang paling terkecil. Kelemahan mengenai sifat dua dimensi kartu dan timbulnya persepsi yang berbeda, yakni dapat diatasi dengan adanya pertanyaan yang merujuk pada isi dan tema gambar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, media kartu kata bergambar dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Tentu hal ini sangat penting mengingat keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai. Untuk itu, dengan hadirnya media ini di dalam kelas diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, media kartu kata bergambar ini sangat disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan di kemudian hari, sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk menggunakan media kartu kata bergambar ini sebagai salah satu variasi media dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam penerapan media ini diperlukan pula persiapan yang matang, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran berjalan efektif dan maksimal.

2. Peserta didik disarankan untuk banyak melatih keterampilan menulis mereka dengan menggunakan media kartu bergambar ini, karena media ini telah terbukti dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan sumber referensi apabila di kemudian hari ingin melakukan penelitian yang sejenis maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, Palmer W., Anne S. Kellerman dan Jeanine M. Meyer. 1996. *Multimedia in The Classroom*. Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Alek A. dan Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bintang, Lauri. 2013. *Tabel Logaritma 1-800000*. <http://www.slideshare.net/lauribitha/tabel-logaritma-1-800000>. Diunduh pada tanggal 10 November 2015.
- Brown, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Pearson Education.
- Brown, H.D. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Prentice Hill.
- Buckingham, David. 2003. *Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture*. Cambridge: Polity Press.
- Butzkamm, Wolfgang. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachenunterrichts: natürliche Künstlichkeit: von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1997. *Pengajaran Bahasa Inggris (Teknik Strategi dan Hasil Penelitian)*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Danim, Sudarman. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: PENERBIT GRAVA MEDIA.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reinman. 2000. *Zertifikat für indonesische-Deutschstudenten*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Doyé, Peter. 1988. *Typologie der Testaufgaben für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. München: Langendscheit KG.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht: Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Technischen Universität Braunschweig.
- Esselborn, Karl dan Bernd Wintermann. 1984. *Auswerten und Schreiben*. Bonn: Max Hueber Verlag.
- H., Ageng. 2012. *Tabel t*. <http://www.slideshare.net/AgengH/tabel-t>. Diunduh pada tanggal 10 November 2015.
- Hadimiarso, Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan Pemanfaatannya bagi Pendidikan pada Umumnya*. Jakarta: BP3K.
- Hardjono, Satinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun dan Sartati Nainggolan. 1993. *Kontakte Deutsch I: Bahasa Jerman untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- Hollman, Analena. 2010. *Language and The Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr.Kovac. <http://de.wikipedia.org/wiki/foreignlanguage/>. Diunduh pada tanggal 10 November 2015.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusaerid an Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Lado, Robert. 1977. *Eine Einfuhrung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Hueber Verlag.
- Lartuheru, PJ. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: REFERENSI.
- Musaba, Zulkifli. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. ASWAJA PRESSINDO.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara dan Menulis Surat*. Bandung: ALFABETA.
- Octavien, Tika Fajar. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rivers, Wilga M. 1968. *Teaching Foreign-Language Skill: Second Edition*. London: The University of Chicago Press.
- Rohman, Abdul. 2014. *Hipotesis dan Uji Hipotesis*. <http://slideplayer.info/slide/2592198/>. Diunduh pada tanggal 10 November 2015.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan & Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____ dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran (Penggunaan & Pembuatannya)*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIL.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahroni, Ngalimun, Dwi Wahyu Candra Dewi dan Mahmud. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

INSTRUMEN PENELITIAN

**Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMA Negeri 4 Magelang**

Name : _____

Nummer/Klasse : _____

**Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan
poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!**

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

ALTERNATIF KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Mein Name ist Diana. Ich komme aus Magelang. Ich wohne in Gejayanstraße 2. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schülerin. Mein Hobby ist Malen.**
- 2. Mein Name ist Budi. Ich komme aus Yogyakarta. Ich wohne in Mataramstraße 6. Ich bin 17Jahre alt. Ich bin Schüler. Mein Hobby ist Fußballspielen.**

CONTOH HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK

1. *Pre-test* Kelas Eksperimen

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____
Nummer/Klasse : 19 / XI IPA4

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name → *Mein Name ist Susanto*
Herkunft → *Ich komme aus Pakis, Magelang.*
Adresse → *In Magelang wohne ich in Pakis.*
Alter → *Ich bin siebzehn*
Beruf → *Ich bin Schüler.*
Hobby → *Musik Hören*

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße

	A	B
1.	14	15
2.	12	12
3.	12	11
4.	7	7
5.	5	5
	50	50
	2	

50

**Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang**

Name : _____
 Nummer/Klasse : 18 / XI IPA 4.

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße Siti Raniva Aristina . Mein Spezialite ist .

Raniva . Ich komme aus Magelang . In magelang wohne ich

in Rambanak dort RT zwei RW 06 : Ich bin sechzen

Jahre alt . Ich bin Schülerin . Mein hobby ist Lesen .

	A	B
1. 19	19	Juni
2. 16	15	
3. 16	16	
4. 10	9	
5. 10	10	

$$\begin{array}{r}
 71 + 69 = 70 \\
 \hline
 2
 \end{array}$$

2. Pre-test Kelas Kontrol

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____
Nummer/Klasse : 20 / XI IPA 1

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße ..Isantya Guri's Aulita

Ich komme aus Magelang .

Ich Magelang wohne aus Manggisan dorf .

Ich bin sechzen .

A B

Ich bin Schule .

1. 14 13

Mein hobby ist Internet-sender

2. 13 13

3. 12 11

4. 7 7

5. 5 + 5 +

51 + 49 = 50
2

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____
Nummer/Klasse : XI IPA 1 / 2

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft
aus

Adresse

Alter USA

Beruf beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße

Mainname ist Amida Mazaya Euadah.

Ich komme aus Magelang.

In Magelang wohne ich in Tempuran dorf.

Ich bin sechzehn Jahre alt.

Ich bin Schüler.

Main hobby ist essen.

3. 16 16

4. 9 10

5. 10 10

6. 9 71

2

$$\frac{69}{2} + \frac{71}{2} = 70$$

3. Post-test Kelas Eksperimen

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____

Nummer : 19 / XI IPA A-

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße ..Susanto .

mein spezielle name ist susanto. Ich komme aus
Magelang. Ich wohne in Pakis dorf, magelang - kopeng
straße, nummer 7. Ich bin 17 Jahre alt. Ich bin
schüler an der sma 4 Magelang. mein hobby
ist buch lesen. A B

1. 22 20

2. 18 18

3. 17 16

4. 11 12

5. $\frac{9}{2} + \frac{9}{2}$

$77 + 75 = 76$

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____
Nummer : 18

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße Siti Raniva Aristina.

Mein Spezialität Name ist Raniva.

Ich komme aus Magelang.

In Magelang Ich wohne in Rambeanak Dorf RT 02 RW 06.

Ich bin 16 Jahre alt.

Ich bin Schülerin an der SMA 4 Magelang.

Mein Hobby ist Musik hören.

A B

1. 22 23

2. 18 19

3. 10 10

4. 12 12

5. $\frac{9}{79} + \frac{9}{81} = \frac{80}{3}$

img

4. *Post-test* Kelas Kontrol

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____

Numer/Klasse : 20 / XI IPA

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße ...Tsahiya yuris Aulia

Mein Name ist Tsahiya yuris Aulia . Ich komme aus Magelang
wenn ich in Bima streibe aus Manggisan dorf .

Ich bin sechzen . Jahre alt . Ich bin schulertiner . mein
hobby ist internet sender .

A B

1. 15 16

2. 13 14

3. 13 13

4. 10 10

5. $\frac{8}{59} + \frac{8}{61} = 60$
 $\frac{2}{2}$

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMAN 4 Magelang

Name : _____

Nummer : 2

Perkenalkanlah dirimu masing-masing dalam bahasa Jerman berdasarkan poin-poin informasi yang tersedia di bawah ini!

Name

Herkunft

Adresse

Alter

Beruf

Hobby

Tuliskanlah jawabanmu di ruang yang telah disediakan di bawah ini:

Ich heiße

Mein name ist Amida Mazaya Fuadah. A B

Mein specialise name ist Amida. 1.20 21

Ich bin sechzehn Jahre alt. 2.16 17

Ich komme aus Magelang. 3.16 16

Ich studiere in SMA N 4 Magelang. 4.11 11

In Magelang wohne ich in Tempuran dorf. 5. $\frac{9}{2} + \frac{9}{2}$

Mein hobby ist internet senden. $\frac{72+74}{2} = 73$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester/Tahun Ajaran : Genap/2014-2015
Tema : *Erste Kontakte mit Deutschen*
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar :

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran :

- a. Menuliskan identitas diri menggunakan bahasa Jerman dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- *Ich heiße Lisa.*
 - *Ich komme aus Magelang.*
 - *Ich wohne in Gatot Soebrotostraße 7.*
 - *Ich bin 17 Jahre alt.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*)

6. Media Pembelajaran :

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik bagaimana cara memperkenalkan diri, kemudian guru	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und Ihnen?”</i> 3. Salah satu peserta didik memperkenalkan diri. Contoh: ○ <i>Ich heiße Lisa.</i> ○ <i>Ich komme aus Magelang.</i> ○ <i>Ich wohne in Gatot</i>	10 menit

	menanyakan dan menuliskan identitas salah satu peserta didik di papan tulis.	<i>Soebrotostraße 7.</i> ○ <i>Ich <u>bin</u> 17 Jahre alt.</i>	
2	Kegiatan Inti (Inhalt) 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan slide berupa informasi tentang hal apa saja yang terdapat pada saat memperkenalkan diri. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 4. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana memperkenalkan orang lain. 5. Guru kemudian membagi kembali peserta didik	1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 4. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 5. Peserta didik berhitung sesuai ketentuan yang	70 menit

	menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompoknya.	diperintahkan guru “ <i>eins, zwei, drei, vier</i> ” Kembali ke “ <i>eins, zwei, drei, vier</i> ” lagi sampai seterusnya.	
	6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang data identitas seseorang, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.	6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.	
	7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.	7. Peserta didik membuat kalimat “ <i>Ich heiße ...,</i> <i>Ich komme aus ...,</i> <i>Ich wohne in ..., usw</i> ”	
	8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.	8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.	
	9. Guru memberikan	9. Peserta didik berdiskusi	

	instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	dengan anggota kelompoknya.	
	10. Guru meminta juga kepada peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.	10. Peserta didik saling menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.	
	11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada buku tulis peserta didik.	11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.	
	12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.	12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.	
	13. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok	13. Mengoreksi hasil pekerjaan	

	<p>apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kata-kata berikut.</p> <p><i>Ich heiße ...,</i></p> <p><i>Ich komme aus ...,</i></p> <p><i>Ich wohne in ...,</i></p> <p><i>Ich bin ... Jahre alt,</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 4

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Was fehlt?</i>	<i>Die Lösung</i>
1. Ich heiße Damera.	1. Ich heiße Damera.
2. Ich ____ aus Medan.	2. Ich <u>komme</u> aus Medan.
3. Ich ____ Santi	3. Ich <u>bin</u> Santi
4. Ich ____ Arief.	4. Ich <u>heiße</u> Arief.
5. Ich ____ in Banjarmasin.	5. Ich <u>wohne</u> in Banjarmasin.
6. Ich ____ 17 Jahre alt.	6. Ich <u>bin</u> 17 Jahre alt.
7. Ich ____ Martha.	7. Ich <u>heiße</u> Martha.
8. Ich ____ in die SMU.	8. Ich <u>gehe</u> in die SMU.

Magelang, 12 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

Ü 3



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!
 Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

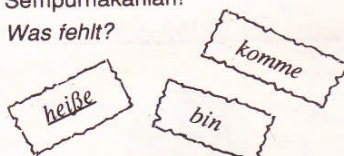
ich heiße ... = ich bin ...
 ich komme aus ... = ich bin aus ...



Ü 4



Sempurnakanlah!
 Was fehlt?



Ich _____ Santi.

Ich heiße Dameraia.

Ich _____ aus Medan.



Ich _____ Arief.

Ich _____ in Banjarmasin.

Ich _____ 17 Jahre alt.



Ich _____ Martha.

Ich _____ in die SMU.

LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR



Dameria



Arief



aus Medan



aus Borneo



in Yogyakarta



in Banjarmasin

18

**Achtzehn
Jahre alt**

17

**Siebzehn
Jahre alt**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 1)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar :

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran :

- a. Menuliskan identitas diri menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- 1) *Ich heiße Lisa.*
 - 2) *Ich komme aus Magelang.*
 - 3) *Ich wohne in Gatot Soebrotostraße 7.*
 - 4) *Ich bin 17 Jahre alt.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja(*heißen, kommen, wohnen*)

6. Media Pembelajaran :

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und Ihnen?”</i> 3. Peserta didik memperhatikan	10 menit
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) 1. Guru meminta peserta		70 menit

	<p>didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 4.</p> <p>2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü4.</p> <p>4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan.</p> <p>5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan.</p> <p>7. Guru kembali memberikan kesempatan</p>	<p>1. Peserta didik membuka buku halaman 4.</p> <p>2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan apa yang diminta guru.</p> <p>4. Menjawab <i>ja</i> jika sudah selesai dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.</p> <p>5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis.</p> <p>6. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>7. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada</p>	
--	---	---	--

	kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.	pertanyaan.	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kata-kata berikut:</p> <p><i>Ich heiße ...,</i> <i>Ich komme aus ...,</i> <i>Ich wohne in ...,</i> <i>Ich bin ... Jahre alt,</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 4

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Was fehlt?</i>	<i>Die Lösung</i>
1. Ich heiße Damera.	1. Ich heiße Damera.
2. Ich ____ aus Medan.	2. Ich <u>komme</u> aus Medan.
3. Ich ____ Santi	3. Ich <u>bin</u> Santi
4. Ich ____ Arief.	4. Ich <u>heiße</u> Arief.
5. Ich ____ in Banjarmasin.	5. Ich <u>wohne</u> in Banjarmasin.
6. Ich ____ 17 Jahre alt.	6. Ich <u>bin</u> 17 Jahre alt.
7. Ich ____ Martha.	7. Ich <u>heiße</u> Martha.
8. Ich ____ in die SMU.	8. Ich <u>gehe</u> in die SMU.

Magelang, 14 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

Ü 3



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!
 Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

ich heiße ... = ich bin ...
 ich komme aus ... = ich bin aus ...



Ü 4



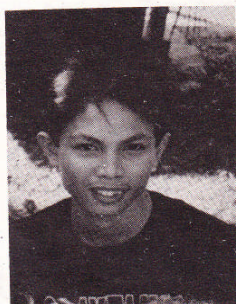
Sempurnakanlah!
 Was fehlt?

komme
 heiße
 bin

Ich _____ Santi.

Ich heiße Damera.

Ich _____ aus Medan.



Ich _____ Arief.

Ich _____ in Banjarmasin.

Ich _____ 17 Jahre alt.

heiße
 bin
 gehe
 wohne
 heiße



Ich _____ Martha.

Ich _____ in die SMU.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 2)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar :

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran :

- a. Menuliskan pertanyaan tentang identitas diri sesuai jawaban yang ada menggunakan bahasa Jerman dengan *Personalpronomen* yang sesuai.

- 1) *Wie heißt du?*
- 2) *Woher kommst du?*
- 3) *Wo wohnst du?*
- 4) *Wie alt bist du?*
- 5) *Was machst du?*

- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*)

6. Media Pembelajaran :

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan menanyakan identitas salah satu peserta didik.	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Salah satu peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Contoh:	10 menit

	<p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Wie heißt du?</i> 2) <i>Woher kommst du?</i> 3) <i>Wo wohnst du?</i> 4) <i>Wie alt bist du?</i> 5) <i>Was machst du?</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Ich heiße Lina.</i> 2) <i>Ich komme aus Magelang.</i> 3) <i>Ich wohne in Baiman.</i> 4) <i>Ich bin 16 Jahre alt.</i> 5) <i>Ich bin Schülerin.</i> 	
2	<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan <i>slide</i> berupa informasi tentang pertanyaan apa saja yang diajukan pada saat menanyakan identitas seseorang. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 5. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana membuat pertanyaan untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 5. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 	70 menit

	<p>menanyakan identitas sesuai dengan jawaban yang telah disediakan.</p> <p>5. Guru kemudian membagi kembali peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 5 peserta didik tiap kelompoknya.</p> <p>6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang data identitas seseorang, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.</p> <p>7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat tanya seperti contoh pada saat apersepsi sesuai gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.</p>	<p>5. Peserta didik berhitung sesuai ketentuan yang diperintahkan guru <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf”</i> Kembali ke <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf”</i> lagi sampai seterusnya.</p> <p>6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.</p> <p>7. Peserta didik membuat kalimat <i>“Wie heißt du?”</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du? usw.”</i></p>	
--	--	---	--

8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.	8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.	
9. Guru memberikan instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	9. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	
10. Guru meminta juga kepada peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.	10. Peserta didik saling menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.	
11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada buku tulis peserta didik.	11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.	
12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil	12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.	

	<p>pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>13. Guru bersama peserta didik mengkoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>13. Mengkoreksi hasil pekerjaan</p> <p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Pertanyaan yang biasa diajukan saat menanyakan identitas seseorang:</p> <p><i>Wie heißt du?</i></p> <p><i>Woher kommst du?</i></p> <p><i>Wo wohnst du?</i></p> <p><i>Wie alt bist du?</i></p> <p><i>Was machst du?</i></p> <p>2. Guru menutup KBM</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab</p>	10 menit

	dengan mengucapkan salam, “ <i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i> ”	salam “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	
--	---	--------------------------------------	--

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

1) *Kontakte Deutsch I* halaman 5

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis


10. Tes Evaluasi

<i>Was fragt Uschi?</i>	<i>Die Lösung</i>
<ul style="list-style-type: none"> • _____? <p>➤ <i>Ich heiße Irwan.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Wie heißt du?</u> <p>➤ <i>Ich heiße Irwan.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • _____? <p>➤ <i>Ich wohne in Surabaya.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Wo wohnst du?</u> <p>➤ <i>Ich wohne in Surabaya.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • _____? <p>➤ <i>Ich komme aus West-Java.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Woher kommst du?</u> <p>➤ <i>Ich komme aus West-Java.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • _____? 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Wie alt bist du?</u>

<p>➤ <i>Ich bin jetzt 18 Jahre alt.</i></p> <p>• _____?</p> <p>➤ <i>Ich gehe in die SMU.</i></p>	<p>➤ <i>Ich bin jetzt 18 Jahre alt.</i></p> <p>• <u><i>Was machst du?</i></u></p> <p>➤ <i>Ich gehe in die SMU.</i></p>
--	--

Magelang, 19 Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003



Peneliti

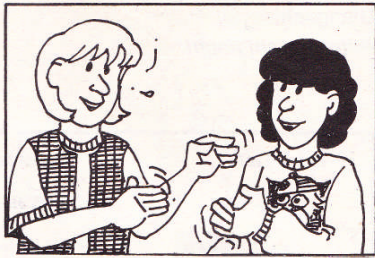


Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A


Sempurnakanlah!
Was fehlt?


Ü 5





Sarah von der
Deutschen Schule Jakarta
und Martha aus Ambon.

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- ◊ Martha.
- Woher _____ du?
- ◊ Aus Ost-Indonesien.
- Wo _____ du?
- ◊ In Ambon.
- Wie alt _____ du?
- ◊ 17 Jahre.
- Was _____ du?
- ◊ Ich bin Schülerin.


machst
kommst
heißt
wohnst
bist


Wo wohnst du?
Wie heißt du?
Woher kommst du?
Was machst du?
Wie alt bist du?

Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.
Was fragt Uschi?

- Wie heißt du? _____?
- ◊ Ich heiße Irwan.
- _____?
- ◊ Ich wohne in Surabaya.
- _____?
- ◊ Ich komme aus West-Java.
- _____?
- ◊ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
- _____?
- ◊ Ich gehe in die SMU.

fünf 5

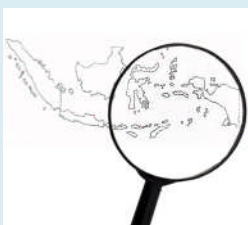
LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR



Martha



Irwan



**aus Ost-
Indonesien**



aus West-Java



in Ambon



in Surabaya

17

**Siebzehn
Jahre alt**

18

**Achtzehn
Jahre alt**



die Schülerin



geht in die SMU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 2)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar :

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran :

- a. Menuliskan pertanyaan tentang identitas diri sesuai jawaban yang ada menggunakan bahasa Jerman dengan *Personalpronomen* yang sesuai.

- 1) *Wie heißt du?*
- 2) *Woher kommst du?*
- 3) *Wo wohnst du?*
- 4) *Wie alt bist du?*
- 5) *Was machst du?*

- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*)

6. Media Pembelajaran :

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Peserta didik memperhatikan	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 5. 2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü6. 4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan. 5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 6. Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka buku halaman 5. 2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti. 3. Peserta didik mengerjakan apa yang diminta guru. 4. Menjawab <i>ja</i> jika sudah selesai dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai. 5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis. 6. Peserta didik memperhatikan. 	70 menit
---	--	--	----------

	<p>dan membenahi jika masih terdapat kesalahan.</p> <p>7. Guru kembali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</p>	<p>7. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Pertanyaan yang biasa diajukan saat menanyakan identitas seseorang:</p> <p><i>Wie heißt du?</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie alt bist du?</i> <i>Was machst du?</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 5

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Was fragt Uschi?</i>	<i>Die Lösung</i>
<ul style="list-style-type: none"> • _____? ➤ <i>Ich heiße Irwan.</i> • _____? ➤ <i>Ich wohne in Surabaya.</i> • _____? ➤ <i>Ich komme aus West-Java.</i> • _____? ➤ <i>Ich bin jetzt 18 Jahre alt.</i> • _____? ➤ <i>Ich gehe in die SMU.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u><i>Wie heißt du?</i></u> ➤ <i>Ich heiße Irwan.</i> • <u><i>Wo wohnst du?</i></u> ➤ <i>Ich wohne in Surabaya.</i> • <u><i>Woher kommst du?</i></u> ➤ <i>Ich komme aus West-Java.</i> • <u><i>Wie alt bist du?</i></u> ➤ <i>Ich bin jetzt 18 Jahre alt.</i> • <u><i>Was machst du?</i></u> ➤ <i>Ich gehe in die SMU.</i>

Magelang, 21 Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003



Peneliti




Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Ü 5





Sarah von der
Deutschen Schule Jakarta
und Martha aus Ambon.

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- ◊ Martha.
- Woher _____ du?
- ◊ Aus Ost-Indonesien.
- Wo _____ du?
- ◊ In Ambon.
- Wie alt _____ du?
- ◊ 17 Jahre.
- Was _____ du?
- ◊ Ich bin Schülerin.


machst

heißt

kommst


wohnst

bist





Wie heißt du?

Ich heiße Irwan.



Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.
Was fragt Uschi?

Ü 6



Wo wohnst du?

Wie heißt du?

Woher kommst du?

Was machst du?

Wie alt bist du?

- Wie heißt du? _____?
- ◊ Ich heiße Irwan.
- _____?
- ◊ Ich wohne in Surabaya.
- _____?
- ◊ Ich komme aus West-Java.
- _____?
- ◊ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
- _____?
- ◊ Ich gehe in die SMU.

fünf 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 3)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : XI
 Semester/Tahun Ajaran : Genap/2014-2015
 Tema : *Erste Kontakte mit Deutschen*
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan identitas orang lain menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- 1) *Das **ist** Lionel Messi.*
 - 2) *Er **kommt** aus Rosario.*
 - 3) *Er **wohnt** in Barcelona.*
 - 4) *Er **ist** ein Fussballspieler.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*) dan *sein*.

6. Media Pembelajaran:

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik bagaimana cara memperkenalkan orang lain, kemudian guru	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Salah satu peserta didik memperkenalkan teman sebangkunya. Contoh : 1) <i>Er heißt Ricky.</i>	10 menit

	meminta salah satu peserta didik untuk mengenalkan teman sebangkunya dan guru menuliskannya di papan tulis.	2) <i>Er komm<u>t</u> aus Magelang.</i> 3) <i>Er woh<u>nt</u> in Tidar.</i> 4) <i>Er <u>ist</u> Schüler.</i>	
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan <i>slide</i> berupa informasi tentang bagaimana cara memperkenalkan orang lain. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 7. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana memperkenalkan orang lain. 5. Guru kemudian	1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 7. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 5. Peserta didik berhitung	70 menit

	<p>membagi kembali peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompoknya.</p> <p>6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang data identitas seseorang, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.</p> <p>7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.</p> <p>8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.</p> <p>9. Guru memberikan</p>	<p>sesuai ketentuan yang diperintahkan guru “<i>eins, zwei, drei, vier</i>”</p> <p>Kembali ke “<i>eins, zwei, drei, vier</i>” lagi sampai seterusnya.</p> <p>6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.</p> <p>7. Peserta didik membuat kalimat “<i>er heißt ..., er kommt aus ..., er wohnt in ..., usw</i>”</p> <p>8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi</p>	
--	---	---	--

	<p>instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.</p>	<p>dengan anggota kelompoknya.</p>	
	<p>10. Guru meminta juga kepada peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.</p>	<p>10. Peserta didik saling menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.</p>	
	<p>11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada buku tulis peserta didik.</p>	<p>11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.</p>	
	<p>12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</p>	<p>12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.</p>	
	<p>13. Guru bersama peserta</p>	<p>13. Mengkoreksi hasil</p>	

	<p>didik mengkoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>pekerjaan</p> <p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Memperkenalkan orang lain dengan menggunakan kata-kata berikut:</p> <p><i>Sie/er heißt ...,</i> <i>Sie/er kommt aus ...,</i> <i>Sie/er wohnt in ...,</i> <i>Sie/er ist ...,</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 7

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif : Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Wer ist das?</i>	<i>Die Lösung</i>
1. Das <u> </u> <i>ist</i> Ina. Sie <u> </u> <i>aus</i> Kupang. Sie <u> </u> <i>in</i> Jakarta.	1. Das ist Ina. Sie kommt aus Kupang. Sie wohnt in Jakarta.
2. Das <u> </u> <i>Made</i> . Er <u> </u> <i>in</i> Yogya. Er <u> </u> <i>Schüler</i> . Er <u> </u> <i>in die</i> SMU.	2. Das ist Made. Er wohnt in Yogya. Er ist Schüler. Er geht in die SMU.
3. Das <u> </u> <i>Martin und Sampe</i> . Sie <u> </u> <i>in</i> Ujung Pandang. Sie <u> </u> <i>Schüler</i> .	3. Das sind Martin und Sampe. Sie wohnen in Ujung Pandang. Sie sind Schüler.

Magelang, 5 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti




Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A


Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Ü 9


Wer ist das?



Das ist Ina.
 Sie _____ aus Kupang.
 Sie _____ in Jakarta.




Das _____ Made.
 Er _____ in Yogya.
 Er _____ Schüler.
 Er _____ in die SMU.




Das _____ Martin und Sampe.
 Sie _____ in Ujung Pandang.
 Sie _____ Schüler.


• Wer ist das?



Arief
↓
er




Santi
↓
sie



Arief + Santi
↓
sie

: Singular

: Plural

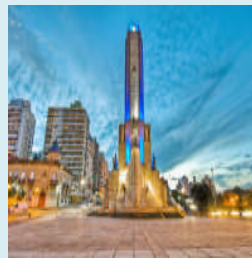


sieben 7

LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR



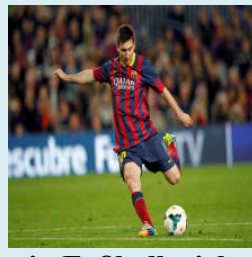
Messi



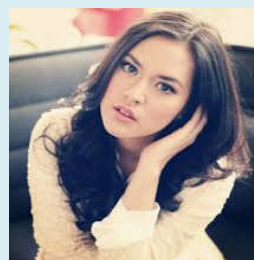
aus Rosario



in Barcelona



ein Fußballspieler



Raisa



aus Jakarta



in Tangerang



eine Sängerin



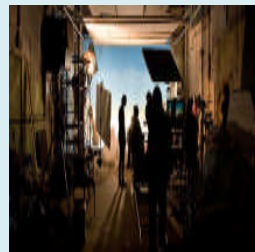
**Leonardo DiCaprio
and Tobey Maguire**



aus der USA



in Los Angeles



die Schauspielern

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 3)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan identitas orang lain menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- 1) *Das ist Herr Schneider.*
 - 2) *Er kommt aus Bremen.*
 - 3) *Er wohnt in Leipzig.*
 - 4) *Er ist ein Pilot.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*) dan *sein*.

6. Media Pembelajaran:

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und Ihnen?”</i> 3. Peserta didik memperhatikan	10 menit
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) 1. Guru meminta peserta		70 menit

	<p>didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 7.</p> <p>2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü9.</p> <p>4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan.</p> <p>5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan.</p> <p>7. Guru kembali memberikan kesempatan</p>	<p>1. Peserta didik membuka buku halaman 7.</p> <p>2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan apa yang diminta guru.</p> <p>4. Menjawab <i>ja</i> jika sudah selesai dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.</p> <p>5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis.</p> <p>6. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>7. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
--	---	---	--

	kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.		
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Memperkenalkan orang lain dengan menggunakan kata-kata berikut:</p> <p><i>Sie/er heißt ...,</i> <i>Sie/er kommt aus ...,</i> <i>Sie/er wohnt in ...,</i> <i>Sie/er ist ...,</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 7

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis


10. Tes Evaluasi

<i>Wer ist das?</i>	<i>Die Lösung</i>
1. Das <u>ist</u> Ina. Sie <u> </u> aus Kupang. Sie <u> </u> in Jakarta.	1. Das ist Ina. Sie kommt aus Kupang. Sie wohnt in Jakarta.
2. Das <u> </u> Made. Er <u> </u> in Yogya. Er <u> </u> Schüler. Er <u> </u> in die SMU.	2. Das ist Made. Er wohnt in Yogya. Er ist Schüler. Er geht in die SMU.
3. Das <u> </u> Martin und Sampe. Sie <u> </u> in Ujung Pandang. Sie <u> </u> Schüler.	3. Das sind Martin und Sampe. Sie wohnen in Ujung Pandang. Sie sind Schüler.

Magelang, 28 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti




Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Ü 9


Wer ist das?



Das ist Ina.
 Sie _____ aus Kupang.
 Sie _____ in Jakarta.


ist wohnt
kommt

wohnt ist geht




Das _____ Made.
 Er _____ in Yogya.
 Er _____ Schüler.
 Er _____ in die SMU.

wohnen sind
sind




Das _____ Martin und Sampe.
 Sie _____ in Ujung Pandang.
 Sie _____ Schüler.




• Wer ist das?

◊ Das ist Santi


◊ Das sind Made und Damera



Arief
↓
er



Santi
↓
sie



Arief + Santi
↓
sie

: Singular

: Plural

sieben 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 4)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan identitas diri dan daerah asal menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- 1) *Ich bin Arief.*
 - 2) *Ich wohne in Banjarmasin.*
 - 3) *Ich komme aus Kalimantan.*
 - 4) *Deutschland ist groß und modern.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*) dan *sein*.

6. Media Pembelajaran:

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik tentang daerah asalnya.	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Salah satu peserta didik memperkenalkan teman sebangkunya. Contoh : 1) <i>Ich bin Larasati.</i> 2) <i>Ich komme aus</i>	10 menit

		<i>Magelang.</i> 3) <i>Ich wohne in Tegal.</i> 4) <i>Ich bin Schülerin.</i> 5) <i>Magelang ist sauber.</i>	
2	Kegiatan Inti (Inhalt) 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan <i>slide</i> berupa informasi tentang bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri dan daerah asal. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 10. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri dan daerah asal. 5. Guru kemudian membagi kembali	1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 10. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 5. Peserta didik berhitung sesuai ketentuan yang	70 menit

	<p>peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompoknya.</p> <p>6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang data identitas seseorang, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.</p> <p>7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.</p> <p>8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.</p> <p>9. Guru memberikan instruksi lanjutan kepada</p>	<p>diperintahkan guru “<i>eins, zwei, drei, vier</i>”</p> <p>Kembali ke “<i>eins, zwei, drei, vier</i>” lagi sampai seterusnya.</p> <p>6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.</p> <p>7. Peserta didik membuat kalimat “<i>ich bin ..., ich wohne in ..., ich komme aus ..., usw</i>”</p> <p>8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi dengan anggota</p>	
--	---	---	--

	peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	kelompoknya.	
	10. Guru meminta juga kepada peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.	10. Peserta didik saling menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.	
	11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada buku tulis peserta didik.	11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.	
	12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.	12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.	
	13. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil	13. Mengoreksi hasil pekerjaan	

	<p>pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Menuliskan identitas diri dan daerah asal menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan <i>Personalpronomen</i> yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Ich bin ...</i> 2) <i>Ich komme aus ...</i> 3) <i>Ich wohne in ...</i> 4) <i>Ich bin ...</i> 5) <i>... ist ...</i> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf</i></p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

	<i>Wiedersehen!"</i>		
--	----------------------	--	--

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 10

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif : Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

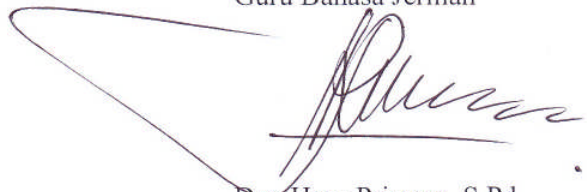
<i>Variiert den Dialog!</i>	<i>Die Lösung</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hello, <u>Arief (1)</u>. ➤ Guten Tag, <u>Herr Erdman (2)</u>. • Wie geht's, Arief? ➤ Danke, prima. Und wie geht es Ihnen? • Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, <u>Arief (1)</u>? ➤ Nein, ich komme aus <u>Banjarmasin (3)</u>. • So, aus <u>Banjarmasin (3)</u>, aus <u>Kalimantan (4)</u>. <u>Kalimantan (4)</u> ist sehr interessant. ➤ Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief. • Auf Wiedersehen, <u>Herr Erdmann(2)</u>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hello, <u>Sani/Frieda/Tono</u>. ➤ Guten Tag, <u>Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler</u>. • Wie geht's, <u>Sani/Frieda/Tono</u>? ➤ Danke, prima. Und wie geht es Ihnen? • Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, <u>Sani/Frieda/Tono</u>? ➤ Nein, ich komme aus <u>Dili/Siantar/Ruteng</u>. • So, aus <u>Dili/Siantar/Ruteng</u>, aus <u>Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores</u>. <u>Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores</u> ist sehr

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sani/Frieda/Tono 2. Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler 3. Dili/Siantar/Ruteng 4. Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores 	<p><i>interessant.</i></p> <p>➤ <i>Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief.</i></p> <p>• <i>Auf Wiedersehen, <u>Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler.</u></i></p>
---	---

Magelang, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

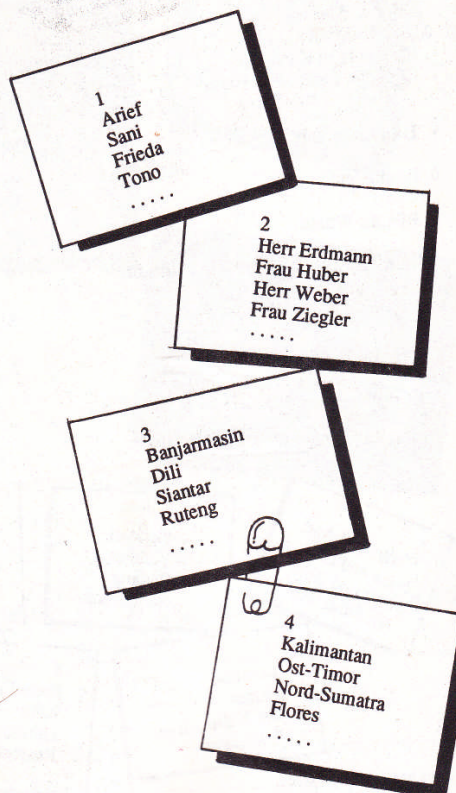
Ü 12



Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Hallo, Arief!
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
- Wie geht's Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
Kalimantan ist sehr interessant.
Ich muß jetzt gehen. Tschüs, Arief!
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.

- Hallo, Arief.
1
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
2
- Wie geht's, Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
1
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
3
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
3 4
Kalimantan ist sehr interessant.
4
- Ich muß jetzt gehen. Tschüs, Arief.
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.
2



LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR



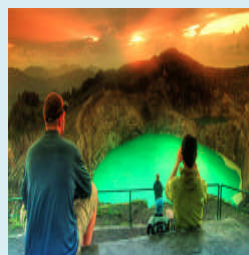
Tono



aus Flores



in Ruteng



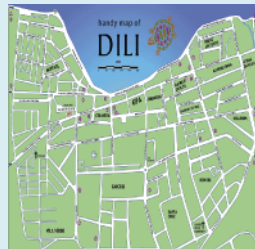
so schön



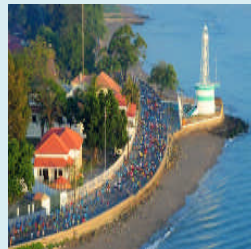
Sani



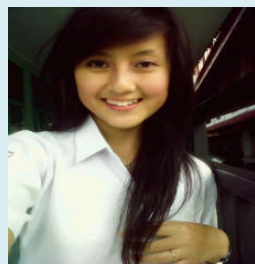
aus Ost-Timor



in Dili



sehr interessant



Frieda



aus Nord-Sumatra



in Siantar



klein

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 4)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan identitas diri dan daerah asal menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan *Personalpronomen* yang sesuai.
- 1) *Ich bin Aleksander.*
 - 2) *Ich wohne in Dortmund.*
 - 3) *Ich komme aus Deutschland.*
 - 4) *Deutschland ist groß und modern.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*heißen, kommen, wohnen*) dan *sein*.

6. Media Pembelajaran :

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Peserta didik memperhatikan	10 menit
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)		70 menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 10. 2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü12. 4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan. 5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 6. Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka buku halaman 10. 2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti. 3. Peserta didik mengerjakan apa yang diminta guru. 4. Menjawab Ja jika sudah selesai dan noch nicht jika belum selesai. 5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis. 6. Peserta didik memperhatikan.
---	---

	7. Guru kembali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.	7. Peserta didik menjawab <i>Ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.	
3	Penutup (<i>Schluß</i>) 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Menuliskan identitas diri dan daerah asal menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan <i>Personalpronomen</i> yang sesuai: 1) <i>Ich bin ...</i> 2) <i>Ich wohne in ...</i> 3) <i>Ich komme aus ...</i> 4) <i>... ist ...</i> 2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “ <i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i> ”	1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat. 2. Peserta didik menjawab salam “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 10

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Variiert den Dialog!</i>	<i>Die Lösung</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Hello, <u>Arief (1)</u>. ➤ Guten Tag, <u>Herr Erdman (2)</u>. • Wie geht's, Arief? ➤ Danke, prima. Und wie geht es Ihnen? • Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, <u>Arief (1)</u>? ➤ Nein, ich komme aus <u>Banjarmasin (3)</u>. • So, aus <u>Banjarmasin (3)</u>, aus <u>Kalimantan (4)</u>. <u>Kalimantan (4)</u> ist sehr interessant. ➤ Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief. • Auf Wiedersehen, <u>Herr Erdmann(2)</u>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hello, <u>Sani/Frieda/Tono</u>. ➤ Guten Tag, <u>Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler</u>. • Wie geht's, <u>Sani/Frieda/Tono</u>? ➤ Danke, prima. Und wie geht es Ihnen? • Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, <u>Sani/Frieda/Tono</u>? ➤ Nein, ich komme aus <u>Dili/Siantar/Ruteng</u>. • So, aus <u>Dili/Siantar/Ruteng</u>, aus <u>Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores</u>. <u>Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores</u> ist sehr interessant. ➤ Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief. • Auf Wiedersehen, <u>Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler</u>.
1. Sani/Frieda/Tono	
2. Frau Huber/Herr Weber/Frau Ziegler	
3. Dili/Siantar/Ruteng	

4. <i>Ost-Timor/Nord-Sumatera/Flores</i>	
--	--

Magelang, 12 Maret 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1A

Ü 12

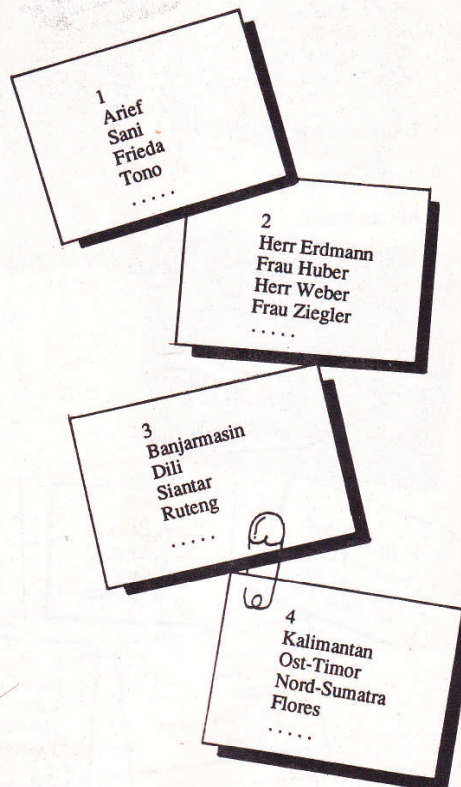


Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Hallo, Arief!
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
- Wie geht's Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
Kalimantan ist sehr interessant.
Ich muß jetzt gehen. Tschüs, Arief!
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.



- Hallo, Arief.
1
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
2
- Wie geht's, Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
1
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
3
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
3 4
Kalimantan ist sehr interessant.
4
- Ich muß jetzt gehen. Tschüs, Arief.
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.
2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 5)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : XI
 Semester/Tahun Ajaran : Genap/2014-2015
 Tema : *Das PAD-Programm*
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menceritakan kembali kegiatan sebuah tur menggunakan bahasa Jerman dengan menggunakan bahasa sederhana sendiri dalam bentuk *wir-Form*.
- 1) *Am 5. Juni fliegen wir nach Frankfurt.*
 - 2) *Wir fahren am 11. Juni nach Kassel.*
 - 3) *Von 27. Juni bis 2. Juli besuchen wir Berlin.*
 - 4) *Wir fliegen nach Jakarta zurück am 6. Juli.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*fahren, fliegen, besuchen, usw.*) dan *sein*.
- c. Penulisan tanggal dalam bahasa Jerman.

6. Media Pembelajaran:

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch?"</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik apakah sudah ada yang pernah melakukan perjalanan wisata dan apa yang mereka lakukan di sana.	1. Peserta didik menjawab salam <i>"Guten Morgen!"</i> 2. Peserta didik menjawab <i>"Gut, Danke! Und Ihnen?"</i> 3. Salah satu peserta didik menceritakan pengalamannya berwisata. Contoh :	10 menit

		<p>1) <i>Am Wochenende fahren wir nach Semarang.</i></p> <p>2) <i>Wir besichtigen Lawang Sewu.</i></p>	
2	<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan <i>slide</i> berupa informasi tentang <i>Das PAD-Programm</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 19-20. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana menuliskan informasi dalam bahasa Jerman dari kegiatan wisata yang dilakukan oleh Horst Straib. 5. Guru kemudian membagi kembali peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 19-20. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 5. Peserta didik berhitung sesuai ketentuan yang diperintahkan guru <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf, sechs”</i> Kembali ke <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf, sechs”</i> lagi sampai 	70 menit

		seterusnya.	
6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang sebuah perjalanan wisata dari Horst Straib, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.	6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.		
7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dengan menggunakan bahasa sederhana sendiri dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.	7. Peserta didik membuat kalimat 1) <i>Am 5. Juni fliegen wir nach Frankfurt.</i> 2) <i>Wir fahren am 11. Juni nach Kassel.</i> 3) <i>Von 27. Juni bis 2. Juli besuchen wir Berlin.</i> 4) <i>Wir fliegen nach Jakarta zurück am 6. Juli.</i>		
8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.	8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.		
9. Guru memberikan instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	9. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.		
10. Guru meminta juga kepada peserta didik	10. Peserta didik saling		

	<p>untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.</p> <p>11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada selembar kertas.</p> <p>12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>13. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.</p> <p>11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.</p> <p>12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.</p> <p>13. Mengoreksi hasil pekerjaan</p> <p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Konjugasi verben daalam bentuk <i>ihr-Form</i> dan <i>wir-Form</i>:</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p>	10 menit

		fliegen	fahren, usw..	Endung	sein		
	Ihr	fliegt	fährt, ...	-t	seid		
	Wir	fliegen	fliegen , ...	-en	sind		
	2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “ <i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i> ”					2. Peserta didik menjawab salam “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 19-20

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

Bitte beschreiben Sie die Touraktivität von Horst Straib mit Ihnen eigenen Wörtern!

1. *Am 5. Juni fliegt ihr nach Frankfurt.*
2. *Ihr fahrt am 11. Juni nach Kassel.*
3. *Von 27. Juni bis 2. Juli besucht ihr Berlin.*
4. *Ihr fliegt nach Jakarta zurück am 6. Juli.*

Die Lösung

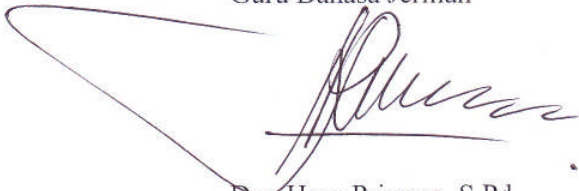
1. *Am 5. Juni fliegen wir nach Frankfurt.*

2. *Wir fahren am 11. Juni nach Kassel.*
3. *Von 27. Juni bis 2. Juli besuchen wir Berlin.*
4. *Wir fliegen nach Jakarta zurück am 6. Juli.*

Magelang, 19 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1B

PAD

PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST

Nassestr. 8
D-53113 Bonn

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z.B. nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z.B. die Wartburg bei Eisenach.

Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloß, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluß noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt - und viel Spaß!

Horst Strauß
Horst Strauß

fliegen	bepergian naik pesawat terbang
fahren	bepergian naik kendaraan
bleiben	tinggal
besichtigen	meninjau
lernen	belajar
besuchen	mengunjungi
zusammen	bersama
Freunde	teman-teman
5 Tage	5 hari
die Stadt	kota
Museen	museum-museum
Familien	keluarga-keluarga
Jugendhotels	hotel-hotel untuk remaja

1B

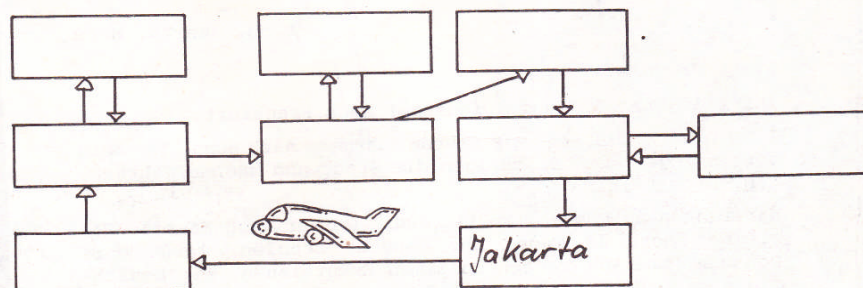
Ü 1

Bagaimana rute perjalanan siswa Indonesia?
Isilah nama-nama tempat yang dikunjungi.



Wie ist die Reiseroute der indonesischen Schüler?
Trage die Plätze ein!

Reiseroute



Gambarlah rute perjalanan ke dalam peta pada halaman 18.
Zeichne jetzt die Reiseroute in die Karte auf Seite 18 ein!

Ü 2



Isikanlah informasi yang diperoleh dari teks 1B ke dalam tabel.
Bitte trage die Informationen aus Text 1B in die Tabelle ein!



Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frft.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.

Ü 3



Ulangilah!
Bitte sprecht nach!

Ihr fliegt nach Frankfurt.

Ihr seid 5 Tage in Bonn.

Ihr lernt dort Deutsch.

Ihr wohnt bei Familien.

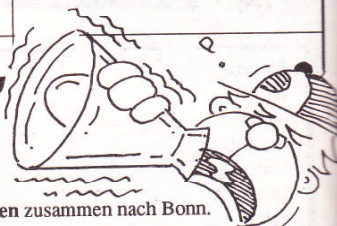
Ihr fliegt nach Indonesien zurück.

Wir fahren zusammen nach Bonn.

Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.

Wir machen zusammen Exkursionen.

Wir besichtigen Museen.



LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR

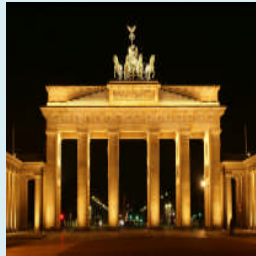
**nach Frankfurt
fliegen**



nach Bonn fahren



**nach Kassel
fahren**



Berlin besuchen



in München sein



**nach Jakarta
zurück fliegen**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 5)

Nama Sekolah	: SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: XI
Semester/Tahun Ajaran	: Genap/2014-2015
Tema	: <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan informasi dari sebuah tur menggunakan bahasa Jerman sesuai dari sebuah surat dalam bentuk *ihr-Form* dan *wir-Form*.
- 1) *Am 5. Juni fliegt ihr nach Frankfurt.*
 - 2) *Am 11. Juni fahren wir nach Kassel.*
 - 3) *Von 27. Juni bis 2. Juli besuchen wir Berlin.*
 - 4) *Am 6. Juli fliegt Ihr nach Jakarta zurück.*
- b. *Strukturen*: Konjugasi Kata Kerja (*fahren, fliegen, besuchen, usw.*) dan *sein*.

6. Media Pembelajaran :

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und</i>	10 menit

		<i>Ihnen?”</i> 3. Peserta didik memperhatikan	
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 19-20. 2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü1 dan Ü2.	1. Peserta didik membuka buku halaman 19-20. 2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti. 3. Peserta didik mengerjakan apa	70 menit

		yang diminta guru.	
	4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan.	4. Menjawab <i>ja</i> jika sudah selesai dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.	
	5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.	5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis.	
	6. Guru bersama peserta didik mengkoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan.	6. Peserta didik memperhatikan.	
	7. Guru kembali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.	7. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan	

		dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.																
3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Konjugasi verben daalam bentuk <i>ihr-Form</i> dan <i>wir-Form</i>:</p> <table> <tr> <td></td> <td>fliegen</td> <td>fahren, usw..</td> <td>Endung</td> <td>sein</td> </tr> <tr> <td>ihr</td> <td>fliegt</td> <td>fährt, ...</td> <td>-t</td> <td>seid</td> </tr> <tr> <td>wir</td> <td>fliegen</td> <td>fliegen , ...</td> <td>-en</td> <td>sind</td> </tr> </table> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>		fliegen	fahren, usw..	Endung	sein	ihr	fliegt	fährt, ...	-t	seid	wir	fliegen	fliegen , ...	-en	sind	<p>1. Membuat kesimpula n bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiederseh en!</i>”</p>	10 menit
	fliegen	fahren, usw..	Endung	sein														
ihr	fliegt	fährt, ...	-t	seid														
wir	fliegen	fliegen , ...	-en	sind														

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 19-20

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

Bitte trage die Informationen aus Text 1B in die Tabelle ein!

<i>Zeit</i>	<i>Stadt</i>	<i>Programm</i>	
		<i>ihr</i>	<i>wir</i>
<i>5.Juni</i>		<i>Ihr fliegt nach Frankfurt.</i>	
<i>6.Juni</i>	<i>Frankfurt</i>		<i>Wir fahren zusammen nach Bonn.</i>

Die Lösung

<i>Zeit</i>	<i>Stadt</i>	<i>Programm</i>	
		<i>ihr</i>	<i>Wir</i>
<i>5.Juni</i>	<i>Jakarta</i>	<i>Ihr fliegt nach Frankfurt.</i>	<i>Wir fliegen nach Frankfurt.</i>
<i>6.Juni</i>	<i>Frankfurt</i>	<i>Ihr fahrt zusammen nach Bonn.</i>	<i>Wir fahren zusammen nach Bonn.</i>
<i>11.Juni</i>	<i>Bonn</i>	<i>Ihr fahrt weiter</i>	<i>Wir fahren weiter</i>

		<i>nach Kassel.</i>	<i>nach Kassel.</i>
27.Juni	Kassel	<i>Ihr besucht Berlin.</i>	<i>Wir besuchen Berlin.</i>
2.Juli	Berlin	<i>Ihr seid in München.</i>	<i>Wir sind in München.</i>
6.Juli	München	<i>Ihr fliegt nach Jakarta zurück.</i>	<i>Wir fliegen nach Jakarta zurück.</i>

Magelang, 14 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1B

PAD

PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST

Nassestr. 8
D-53113 Bonn

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z.B. nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z.B. die Wartburg bei Eisenach.

Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloß, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluß noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt - und viel Spaß!

Horst Straib
Horst Straib

fliegen	bepergian naik pesawat terbang
fahren	bepergian naik kendaraan
bleiben	tinggal
besichtigen	meninjau
lernen	belajar
besuchen	mengunjungi
zusammen	bersama
Freunde	teman-teman
5 Tage	5 hari
die Stadt	kota
Museen	museum-museum
Familien	keluarga-keluarga
Jugendhotels	hotel-hotel untuk remaja

1B

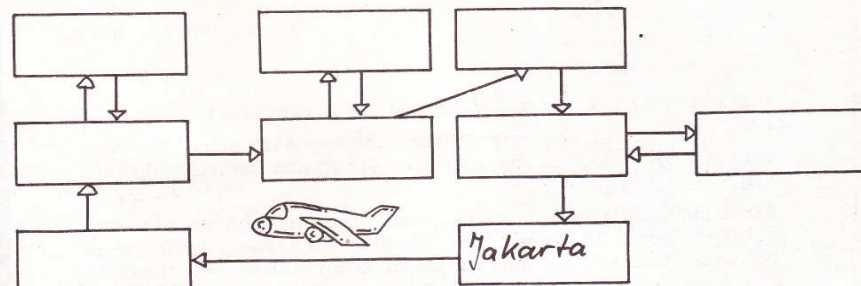
Ü 1

Bagaimana rute perjalanan siswa Indonesia?
Isilah nama-nama tempat yang dikunjungi.



Wie ist die Reiseroute der indonesischen Schüler?
Trage die Plätze ein!

Reiseroute



Gambarlah rute perjalanan ke dalam peta pada halaman 18.
Zeichne jetzt die Reiseroute in die Karte auf Seite 18 ein!

Ü 2

Isikanlah informasi yang diperoleh dari teks 1B ke dalam tabel.
Bitte trage die Informationen aus Text 1B in die Tabelle ein!



Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frft.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.

Ü 3



Ulangilah!
Bitte sprecht nach!

Ihr fliegt nach Frankfurt.

Ihr seid 5 Tage in Bonn.

Ihr lernt dort Deutsch.

Ihr wohnt bei Familien.

Ihr fliegt nach Indonesien zurück.

Wir fahren zusammen nach Bonn.

Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.

Wir machen zusammen Exkursionen.

Wir besichtigen Museen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen
(Pertemuan 6)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester/Tahun Ajaran : Genap/2014-2015
Tema : *Das PAD-Programm*
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan informasi tentang identitas kelahiran seseorang.

- 1) *Er ist Johann Wolfgang von Goethe.*
- 2) *Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt geboren.*
- 3) *Er ist am 22.3.1832 in Weimar gestorben.*
- 4) *Er ist ein Dichter.*

- b. *Strukturen: sein*

- c. Penulisan tanggal dalam bahasa Jerman.

ich bin am ... geboren

er/sie/es ist am ... geboren

am ersten, am zweite, am dritten, am vierten, ... usw

- d. Penulisan tanggal dalam bahasa Jerman.

6. Media Pembelajaran:

Media Kartu Kata Bergambar, Laptop & LCD.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (Einführung) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik apakah mereka menyebutkan salah satu tokoh idola	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und Ihnen?”</i> 3. Salah satu peserta didik menyebutkan identitas tokoh idolanya. Contoh :	10 menit

	mereka beserta identitasnya.	1) <i>Er ist Johann Wolfgang von Goethe.</i> 2) <i>Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt geboren.</i> 3) <i>Er ist am 22.3.1832 in Weimar gestorben.</i> 4) <i>Er ist ein Dichter.</i>	
2	Kegiatan Inti (Inhalt) 1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan <i>slide</i> berupa informasi tentang hal apa saja yang terdapat dalam menuliskan identitas kelahiran seseorang. 3. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 25-26. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati soal latihan yang ada dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana menuliskan informasi dalam bahasa Jerman tentang identitas kelahiran dari seseorang. 5. Guru kemudian membagi kembali peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil heterogen yang beranggotakan 4 peserta didik tiap kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya.	1. Peserta didik memperhatikan. 2. Peserta didik memperhatikan. 3. Peserta didik membuka buku halaman 25-26. 4. Peserta didik mencermati dan memahami soal latihan. 5. Peserta didik berhitung sesuai ketentuan yang diperintahkan guru <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf, sechs”</i> Kembali ke <i>“eins, zwei, drei, vier, fünf, sechs”</i> lagi sampai seterusnya.	70 menit

6. Guru membagikan media kartu kata bergambar tentang identitas kelahiran seseorang, sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok.	6. Peserta didik menerima media kartu kata bergambar.	
7. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar yang terdapat pada tiap-tiap kartu yang diterima dan menanyakan apabila masih terdapat peserta didik yang belum mengerti.	7. Peserta didik membuat kalimat 1) <i>Er ist Johann Wolfgang von Goethe.</i> 2) <i>Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt geboren.</i> 3) <i>Er ist am 22.3.1832 in Weimar gestorben.</i> 4) <i>Er ist ein Dichter.</i>	
8. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah selesai membuat kalimat.	8. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika sudah dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai.	
9. Guru memberikan instruksi lanjutan kepada peserta didik untuk mendiskusikan rangkaian kartu seperti apa yang jika disusun dapat membentuk sebuah karangan logis.	9. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	
10. Guru meminta juga kepada peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan anggota lainnya agar mendapatkan persepsi yang sama.	10. Peserta didik saling menukar kartu yang diterima dengan anggota lainnya.	
11. Guru tak lupa meminta peserta didik untuk menuliskan karangan hasil diskusi pada selembar kertas.	11. Peserta didik menuliskan hasil pekerjaan mereka.	

	<p>12. Jika waktu yang ditetapkan telah habis, guru meminta secara acak perwakilan anggota tiap kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>13. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan tiap kelompok apabila masih terdapat kesalahan penulisan dan konjugasinya.</p> <p>14. Guru lalu meminta peserta didik untuk mencerna materi pelajaran dan memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti.</p>	<p>12. Perwakilan tiap kelompok menuliskan karangan di papan tulis.</p> <p>13. Mengoreksi hasil pekerjaan</p> <p>14. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan.</p>	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>Bentuk penulisan tanggal kelahiran dalam bahasa Jerman:</p> <p><i>ich bin am ... geboren</i> <i>er/sie/es ist am ... geboren</i> <i>am ersten, am zweite, am dritten, am vierten,</i> <i>... usw</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat.</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 25-26

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif : Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Biographie!</i>	<i>Die Lösung</i>
<p>a. <i>Johan Wolfgang von Goethe</i></p> <p>28.8.1749</p> <p>Frankfurt</p>	<p>a. <i>Das ist Johan Wolfgang von Goethe.</i></p> <p><i>Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt.</i></p> <p><i>geboren.</i></p>
<p>b. <i>Ludwig van Beethoven</i></p> <p>16.12.1770</p> <p>Bonn</p>	<p>b. <i>Das ist Ludwig van Beethoven.</i></p> <p><i>Er ist am 16.12.1770 in Bonn</i></p> <p><i>geboren.</i></p>
<p>c. <i>Ibu Kartini</i></p> <p>21.4.1879</p> <p>Jepara</p>	<p>c. <i>Das ist Ibu Kartini.</i></p> <p><i>Sie ist am 21.4.1879 in Jepara</i></p> <p><i>geboren.</i></p>

<i>d. Romy Schneider</i> <i>23.9.1938</i> <i>Wien</i>	<i>d. Das ist Romy Schneider.</i> <i>Sie ist am 23.9.1938 in Wien geboren.</i>
---	---


Magelang, 26 Maret 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



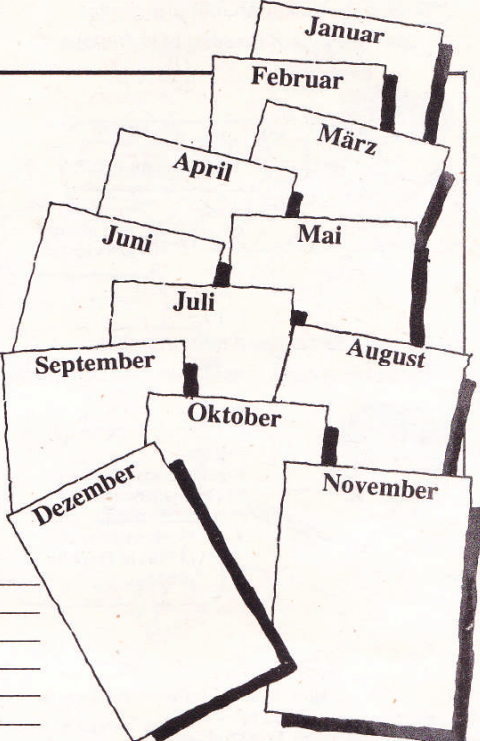
Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1B

Das Datum

am **ersten**
am **zweiten**
am **dritten**
am **vierten**
am **fünften**
am **sechsten**
am **siebten**
am **achten**
am **neunten**
am **zehnten**
am **elften**
am **zwölften**
am **dreizehnten**
am **vierzehnten**
am **fünfzehnten**
am **sechzehnten**
am **siebzehnten**
am **achtzehnten**
am **neunzehnten**
am **zwanzigsten**
am **einundzwanzigsten**
am **zweiundzwanzigsten**


am **dreißigsten**
am **einunddreißigsten**




Ü 9

a) Sempurnakanlah tabel di atas.
Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!




Sag mal, wann bist du geboren?



Am 2. Mai.

.....



2 - 19:	am	- ten
ab 20:	am	- sten

Man kann sagen, z.B.:
am ersten Januar
am ersten ersten (1.1.)

fünfundzwanzig 25

1B

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann kommt Inge?

Am Montag,
am vierten.

Montag				
Dienstag	4	11	18	25
Mittwoch	5	12	19	26
Donnerstag	6	13	20	27
Freitag	7	14	21	28
Samstag	1	8	15	22
Sonntag	2	9	16	23
	3	10	17	24
				31



- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

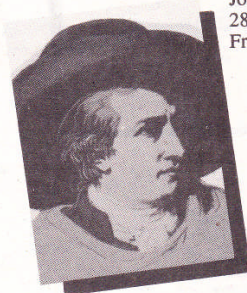


Sag mal,
wann und wo
ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
(1749) in Frankfurt
geboren.



Johann Wolfgang von Goethe*
28.8.1749
Frankfurt



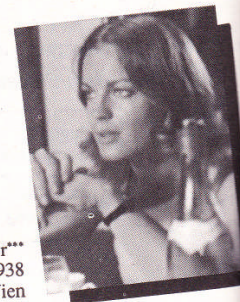
Ibu Kartini
21.4.1879
Jepara



Ludwig van Beethoven**
16.12.1770
Bonn



Romy Schneider***
23.9.1938
Wien



* Dichter
** Komponist
*** Filmschauspieler/in

LAMPIRAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR



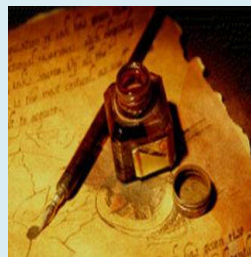
**Johann Wolfgang
von Goethe**

**28.8.
1749**

Geburtsdatum

**22.3.
1832**

Nachruf



Dichter



RA Kartini

**21.4.
1879**

Geburtsdatum

**17.9.
1904**

Nachruf



**eine
Nationalheldin**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol
(Pertemuan 6)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : XI
 Semester/Tahun Ajaran : Genap/2014-2015
 Tema : *Erste Kontakte mit Deutschen*
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi dasar:

- a. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan dan tanda baca dan struktur yang tepat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Menulis kata/frasa dengan tepat
- b. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- c. Menyusun kata/frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

4. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan:

- a. Peserta didik dapat menulis kata/frasa berdasarkan gambar/ujaran.
- b. Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

- c. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar yang tersedia.

5. Materi Pembelajaran:

- a. Menuliskan informasi tentang identitas kelahiran seseorang.

- 1) *Er ist Johann Wolfgang von Goethe.*
- 2) *Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt geboren.*
- 3) *Er ist am 22.3.1832 in Weimar gestorben.*
- 4) *Er ist ein Dichter.*

- b. *Strukturen: sein*

- c. Penulisan tanggal dalam bahasa Jerman.

ich bin am ... geboren

er/sie/es ist am ... geboren

am ersten, am zweite, am dritten, am vierten, ... usw

- d. Penulisan tanggal dalam bahasa Jerman.

6. Media Pembelajaran :

Papan Tulis, Spidol dan Buku *Kontakte Deutsch I*

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (Einführung) 1. Guru membuka KBM dengan memberikan salam kepada peserta didik <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch?”</i> 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini tentang memperkenalkan diri,	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Peserta didik menjawab <i>“Gut, Danke! Und Ihnen?”</i> 3. Peserta didik memperhatikan	10 menit
2	Kegiatan Inti (Inhalt)		70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 25-26. 2. Guru lalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih belum mengerti. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü9. 4. Guru meminta kepada peserta didik apakah sudah selesai mengerjakan soal latihan. 5. Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik dan menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 6. Guru bersama peserta didik mengkoreksi bersama hasil pekerjaan dan membenahi jika masih terdapat kesalahan. 7. Guru kembali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka buku halaman 25-26. 2. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih belum mengerti. 3. Peserta didik mengerjakan apa yang diminta guru. 4. Menjawab <i>ja</i> jika sudah selesai dan <i>noch nicht</i> jika belum selesai. 5. Peserta didik mengumpulkan tugas dan menuliskan jawaban di papan tulis. 6. Peserta didik memperhatikan. 7. Peserta didik menjawab <i>ja</i> jika ada pertanyaan dan <i>nein</i> jika tidak ada pertanyaan. 	
3	<p>Penutup (Schluß)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <p>Bentuk penulisan tanggal kelahiran dalam bahasa Jerman:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan bersama guru dan mencatat. 	10 menit

<p><i>ich bin am ... geboren</i> <i>er/sie/es ist am ... geboren</i> <i>am ersten, am zweiten, am dritten, am vierten,</i> <i>... usw</i></p> <p>2. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>2. Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>
--	---

8. Sumber Belajar

a. Sumber Pembelajaran

- 1) *Kontakte Deutsch I* halaman 25-26

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta: Katalis)

9. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Kognitif: Tes Tertulis

10. Tes Evaluasi

<i>Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Biographie!</i>	<i>Die Lösung</i>
a. <i>Johan Wolfgang von Goethe</i> 28.8.1749 <i>Frankfurt</i>	a. <i>Das ist Johan Wolfgang von Goethe.</i> <i>Er ist am 28.8.1749 in Frankfurt geboren.</i>
b. <i>Ludwig van Beethoven</i> 16.12.1770 <i>Bonn</i>	b. <i>Das ist Ludwig van Beethoven.</i> <i>Er ist am 16.12.1770 in Bonn geboren.</i>
c. <i>Ibu Kartini</i> 21.4.1879 <i>Jepara</i>	c. <i>Das ist Ibu Kartini.</i> <i>Sie ist am 21.4.1879 in Jepara geboren.</i>
d. <i>Romy Schneider</i> 23.9.1938	d. <i>Das ist Romy Schneider.</i>

Wien	Sie ist am 23.9.1938 in Wien geboren.
------	---------------------------------------

Magelang, 21 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

Peneliti



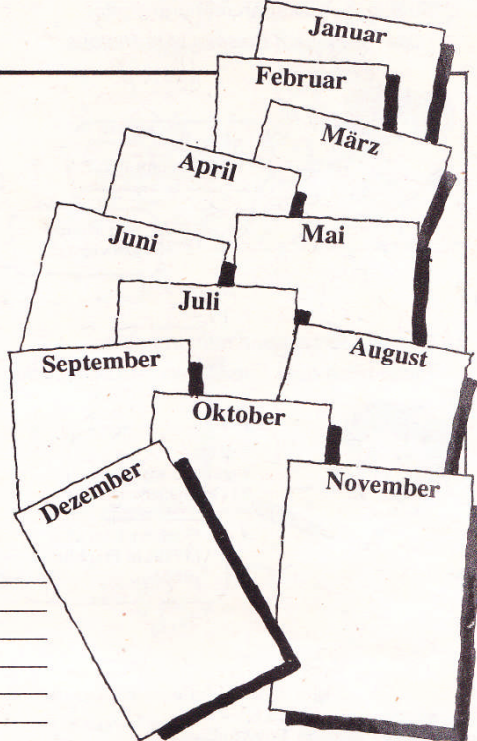
Bruri Ajie Jaya
NIM. 10203244025

1B

Das Datum

am **ersten**
am **zweiten**
am **dritten**
am **vierten**
am **fünften**
am **sechsten**
am **siebten**
am **achten**
am **neunten**
am **zehnten**
am **elften**
am **zwölften**
am **dreizehnten**
am **vierzehnten**
am **fünfzehnten**
am **sechzehnten**
am **siebzehnten**
am **achtzehnten**
am **neunzehnten**
am **zwanzigsten**
am **einundzwanzigsten**
am **zweiundzwanzigsten**


am **dreißigsten**
am **einunddreißigsten**



Ü 9

a) Sempurnakanlah tabel di atas.
Was fehlt?


b) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!




Sag mal,
wann bist du geboren?

Am 2. Mai.

.....





2 - 19:	am	- ten
ab 20:	am	- sten

Man kann sagen, z.B.:
am ersten Januar
am ersten ersten (1.1.)

fünfundzwanzig
25

(Sumber: Kontakte Deutsch I hal 25)

1B

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann kommt Inge?

Am Montag,
am vierten.

Montag				
Dienstag	4	11	18	25
Mittwoch	5	12	19	26
Donnerstag	6	13	20	27
Freitag	7	14	21	28
Samstag	1	8	15	22
Sonntag	2	9	16	23
	3	10	17	24
				31



- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

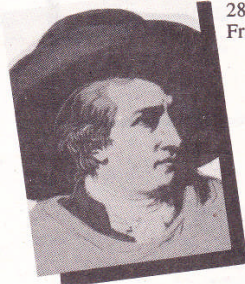


Sag mal,
wann und wo
ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
(1749) in Frankfurt
geboren.



Johann Wolfgang von Goethe*
28.8.1749
Frankfurt



Ibu Kartini
21.4.1879
Jepara



Ludwig van Beethoven**
16.12.1770
Bonn



Romy Schneider***
23.9.1938
Wien



* Dichter
** Komponist
*** Filmschaupielerin

DATA PENELITIAN

<i>PRE-TEST</i>						
No.	EKSPERIMEN		NILAI	KONTROL		NILAI
	RATER 1	RATER 2		RATER 1	RATER 2	
1	61	59	60	60	60	60
2	64	62	63	69	71	70
3	67	65	66	64	62	63
4	66	66	66	50	50	50
5	51	49	50	71	69	70
6	67	65	66	70	70	70
7	57	55	56	61	59	60
8	67	65	66	64	62	63
9	64	62	63	69	71	70
10	67	65	66	67	65	66
11	64	62	63	71	69	70
12	60	60	60	61	59	60
13	60	60	60	64	62	63
14	61	59	60	61	59	60
15	71	69	70	64	62	63
16	64	62	63	57	55	56
17	70	70	70	60	60	60
18	71	69	70	61	59	60
19	50	50	50	64	62	63
20	61	59	60	51	49	50
21	64	62	63			

POST-TEST						
No.	EKSPERIMEN		NILAI	KONTROL		NILAI
	RATER 1	RATER 2		RATER 1	RATER 2	
1	77	75	76	77	75	76
2	81	79	80	72	74	73
3	74	72	73	77	75	76
4	76	76	76	61	59	60
5	77	75	76	71	69	70
6	74	72	73	74	72	73
7	71	69	70	75	77	76
8	75	77	76	76	76	76
9	76	76	76	77	75	76
10	77	75	76	64	62	63
11	84	82	83	77	75	76
12	77	75	76	74	72	73
13	80	80	80	70	70	70
14	71	69	70	74	72	73
15	84	82	83	69	71	70
16	76	76	76	71	69	70
17	84	82	83	81	79	80
18	79	81	80	67	65	66
19	77	75	76	77	75	76
20	75	77	76	59	61	60
21	84	82	83			

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	60	76	60	76
2	63	80	70	73
3	66	73	63	76
4	66	76	50	60
5	50	76	70	70
6	66	73	70	73
7	56	70	60	76
8	66	76	63	76
9	63	76	70	76
10	66	76	66	63
11	63	83	70	76
12	60	76	60	73
13	60	80	63	70
14	60	70	60	73
15	70	83	63	70
16	63	76	56	70
17	70	83	60	80
18	70	80	60	66
19	50	76	63	76
20	60	76	50	60
21	63	83		
MEAN	69,738		67,00	
GAIN SCORE	2,738			

HASIL UJI DESKRIPTIF STATISTIK

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	21	21	20	20
Mean	62,4286	77,0476	62,3500	71,6500
Median	63,0000	76,0000	63,0000	73,0000
Mode	60,00 ^a	76,00	60,00	76,00
Std. Deviation	5,55492	3,94305	6,01117	5,61272
Range	20,00	13,00	20,00	20,00
Minimum	50,00	70,00	50,00	60,00
Maximum	70,00	83,00	70,00	80,00
Sum	1311,00	1618,00	1247,00	1433,00

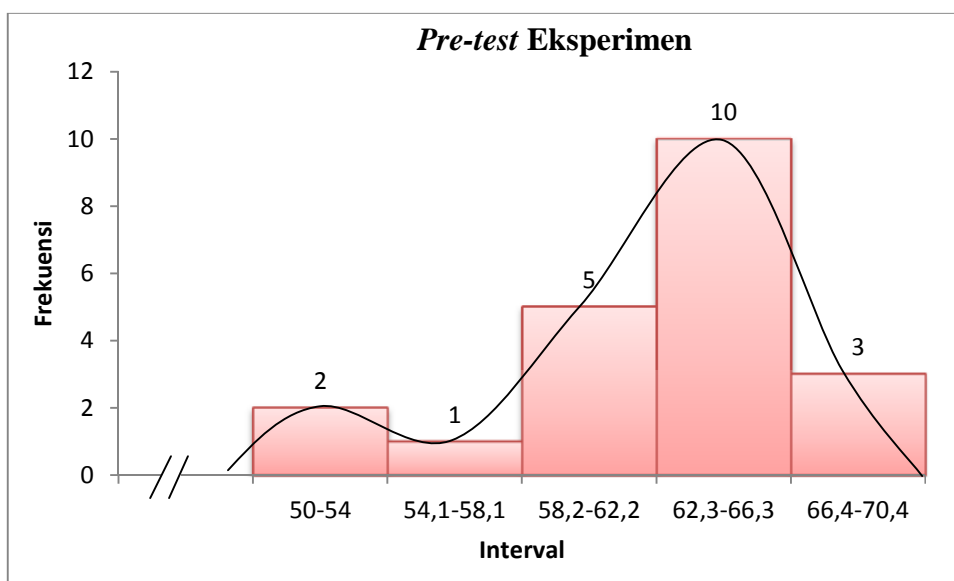
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN JUMLAH DAN PANJANG KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* EKSPERIMEN

Min	50,0
Max	70,0
R	20
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	5
P	4,0000
\approx	4

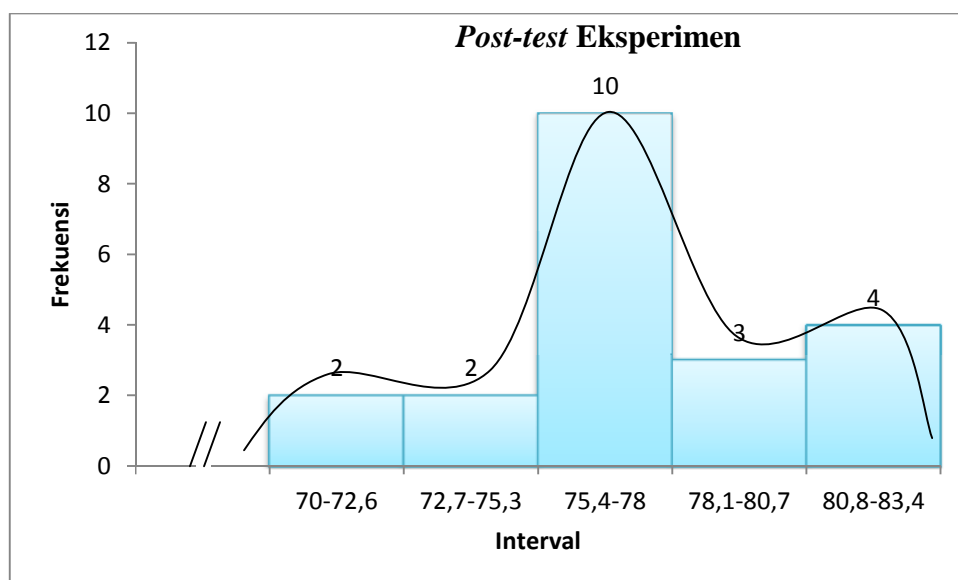
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	50,0 - 54,0	2	2	9,5%
2	54,1 - 58,1	1	3	4,8%
3	58,2 - 62,2	5	8	23,8%
4	62,3 - 66,3	10	18	47,6%
5	66,4 - 70,4	3	21	14,3%
Jumlah		21	52	100,0%



2. POST-TEST EKSPERIMEN

Min	70,0
Max	83,0
R	13
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	5
P	2,6000
\approx	2,6

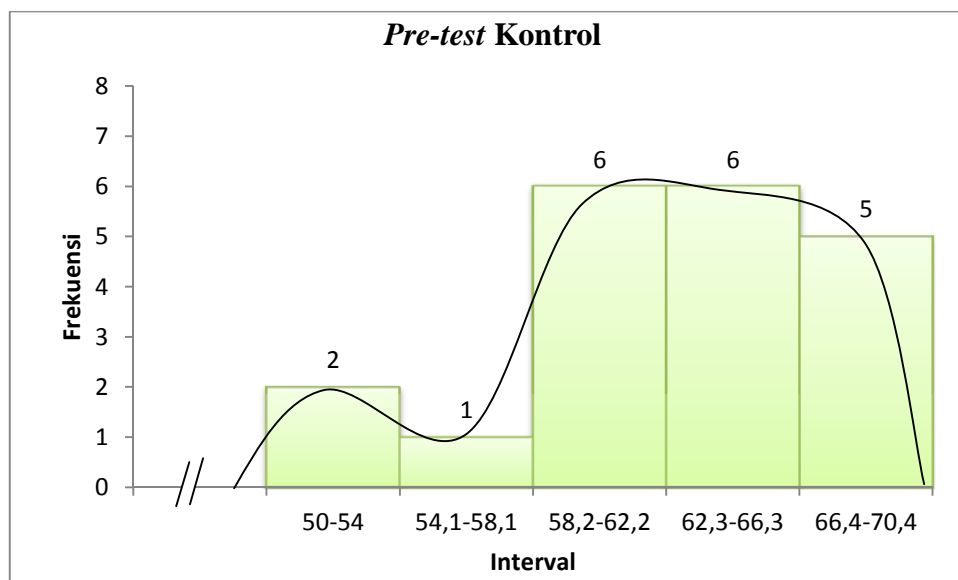
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	70,0 - 72,60	2	2	9,5%
2	72,7 - 75,30	2	4	9,5%
3	75,4 - 78,00	10	14	47,6%
4	78,1 - 80,70	3	17	14,3%
5	80,8 - 83,40	4	21	19,0%
Jumlah		21	58	100,0%



3. *PRE-TEST* KONTROL

Min	50,0
Max	70,0
R	20
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	4,0000
\approx	4

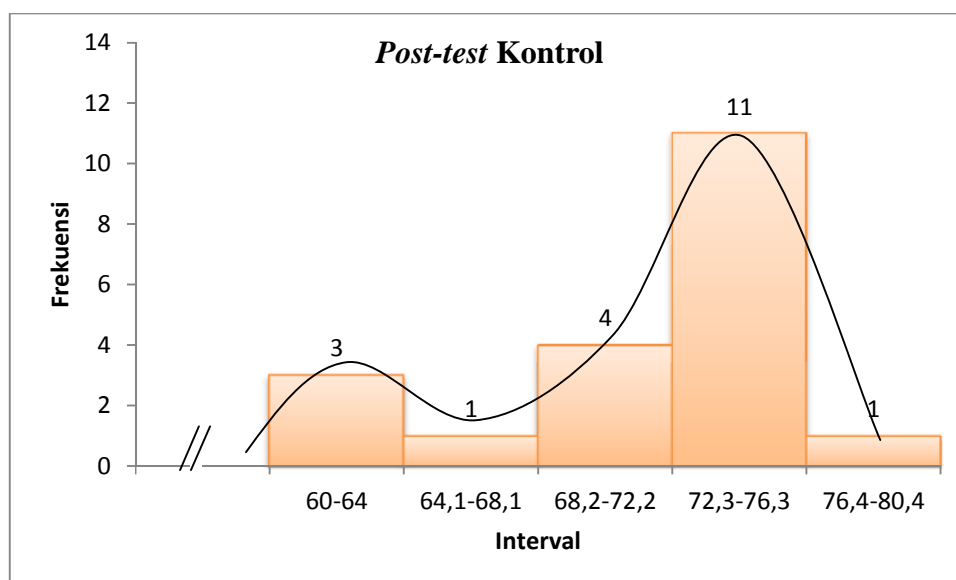
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	50,0 - 54,0	2	2	10,0%
2	54,1 - 58,1	1	3	5,0%
3	58,2 - 62,2	6	9	30,0%
4	62,3 - 66,3	6	15	30,0%
5	66,4 - 70,4	5	20	25,0%
Jumlah		20	49	100,0%



4. *POST-TEST* KONTROL

Min	60,0
Max	80,0
R	20
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	4,0000
\approx	4

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	60,0 - 64,0	3	3	15,0%
2	64,1 - 68,1	1	4	5,0%
3	68,2 - 72,2	4	8	20,0%
4	72,3 - 76,3	11	19	55,0%
5	76,4 - 80,4	1	20	5,0%
Jumlah		20	54	100,0%



PERHITUNGAN KATEGORISASI DATA

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 62,43
SD = 5,55

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	67,98
Sedang	:	56,87	\leq	X < 67,98
Rendah	:	X	$<$	56,87

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 77,05
SD = 3,94

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	80,99
Sedang	:	73,10	\leq	X < 80,99
Rendah	:	X	$<$	73,1

PRETEST KONTROL

MEAN = 62,35

SD = 6,01

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	68,36
Sedang	:	56,34	\leq	X < 68,36
Rendah	:	X	$<$	56,34

POSTEST KONTROL

MEAN = 71,65

SD = 5,61

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	77,26
Sedang	:	66,04	\leq	X < 77,26
Rendah	:	X	$<$	66,04

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	14,3	14,3	14,3
	Sedang	15	71,4	71,4	85,7
	Rendah	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	19,0	19,0	19,0
	Sedang	13	61,9	61,9	81,0
	Rendah	4	19,0	19,0	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	25,0	25,0	25,0
	Sedang	12	60,0	60,0	85,0
	Rendah	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	5,0	5,0	5,0
	Sedang	15	75,0	75,0	80,0
	Rendah	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	60	Sedang	76	Sedang	60	Sedang	76	Sedang
2	63	Sedang	80	Sedang	70	Tinggi	73	Sedang
3	66	Sedang	73	Rendah	63	Sedang	76	Sedang
4	66	Sedang	76	Sedang	50	Rendah	60	Rendah
5	50	Rendah	76	Sedang	70	Tinggi	70	Sedang
6	66	Sedang	73	Rendah	70	Tinggi	73	Sedang
7	56	Rendah	70	Rendah	60	Sedang	76	Sedang
8	66	Sedang	76	Sedang	63	Sedang	76	Sedang
9	63	Sedang	76	Sedang	70	Tinggi	76	Sedang
10	66	Sedang	76	Sedang	66	Sedang	63	Rendah
11	63	Sedang	83	Tinggi	70	Tinggi	76	Sedang
12	60	Sedang	76	Sedang	60	Sedang	73	Sedang
13	60	Sedang	80	Sedang	63	Sedang	70	Sedang
14	60	Sedang	70	Rendah	60	Sedang	73	Sedang
15	70	Tinggi	83	Tinggi	63	Sedang	70	Sedang
16	63	Sedang	76	Sedang	56	Rendah	70	Sedang
17	70	Tinggi	83	Tinggi	60	Sedang	80	Tinggi
18	70	Tinggi	80	Sedang	60	Sedang	66	Rendah
19	50	Rendah	76	Sedang	63	Sedang	76	Sedang
20	60	Sedang	76	Sedang	50	Rendah	60	Rendah
21	63	Sedang	83	Tinggi

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		21	21	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,4286	77,0476	62,3500	71,6500
	Std. Deviation	5,55492	3,94305	6,01117	5,61272
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,271	,198	,195
	Positive	,117	,271	,157	,169
	Negative	-,188	-,205	-,198	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		,862	1,244	,885	,872
Asymp. Sig. (2-tailed)		,447	,091	,414	,432

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	,107	1	39	,745
POSTEST	2,169	1	39	,149

HASIL INDEPENDENT T-TEST (PRE-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST EKSPERIMEN	21	62,4286	5,55492	1,21218
KONTROL	20	62,3500	6,01117	1,34414

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,107	,745	,043	39	,966	,07857	1,80644	-3,57529	3,73243
	Equal variances not assumed			,043	38,365	,966	,07857	1,81000	-3,58444	3,74158

Keterangan:

1. Nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} (t_{hitung} : 0,043 < t_{tabel} : 2,021).
2. Nilai signifikansi sebesar 0,966 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,966 > 0,05$).
3. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

HASIL INDEPENDENT T-TEST (POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST EKSPERIMEN	21	77,0476	3,94305	,86044
KONTROL	20	71,6500	5,61272	1,25504

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	2,169	,149	3,577	39	,001	5,39762	1,50882	2,34575	8,44949
	Equal variances not assumed			3,547	33,936	,001	5,39762	1,52167	2,30499	8,49025

Keterangan:

1. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 3,577 > t_{tabel} : 2,021).
2. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($.0,001 < 0,05$).
3. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{62,429 + 62,350}{2} = 62,389$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{77,048 - 71,650}{62,389} = 0.087 \times 100\% = 8,7\%$$

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

Sumber: <http://www.slideshare.net/AgengH/tabel-t>

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Sumber: <http://slideplayer.info/slide/2592198/>

TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Sumber: <http://www.slideshare.net/auribitha/tabel-logaritma-1-80000>

SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.
Kajur. PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : BURU AZIE JAYA No. Mhs. : 10203299025
Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENYUSUN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPSN KARANGMALANG
Lokasi : SMAN 9 KARANGMALANG
Waktu : 1 FEBRUARI s.d. APRIL 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, 29 JANUARI 2015
Pemohon,

TRI KARTIKA HANDAYANI, M.Pd
NIP. 1961002 200212 2 001

BURU AZIE JAYA
NIM. 10203299025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 021.258.1.PEN/I.12015
Lampiran : PROPOSAL SKRIPSI...
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : RACHA ADIE JAYA.....

No. Mhs. : 10203299025.....

Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN.....

Lokasi Penelitian : SMAN 9 MAGELANG.....

Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 9 MAGELANG

Tanggal Pelaksanaan: FEBRUARI - 1/4 APRIL 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FBS UNY,

fm

LIA MALIA, M.Pd
NIP. 19590326 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 147/UN.34.12/DT/1/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 4 MAGELANG**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : BRURI AJIE JAYA
NIM : 10203244025
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2015
Lokasi Penelitian : SMAN 4 Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMAN 4 Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 (BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Pebruari 2015

Nomor : 074 /329/Kesbang/2015
 Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
 Nomor : 147/UN.34.12/DT/1/2015
 Tanggal : 30 Januari 2015
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 4 MAGELANG"**, kepada :

Nama : BRURI AJIE JAYA
 NIM : 10203244025
 No. H.P/KTP : 083867831555/3310250202420001
 Prodi/Jurusan : Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
 Lokasi : SMAN 1 Magelang Provinsi JawaTengah
 Waktu : Februari s.d. April 2015

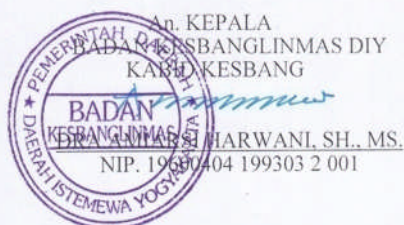
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di penelitian;
2. Tidakdibenarkanmelakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/270/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/329/Kesbang/2015 tanggal 02 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BRURI AJIE JAYA
2. Alamat : Tlukan Rt. 002/Rw. 002, Kel.Gumulan, Kec.Klaten Tengah, Kab.Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

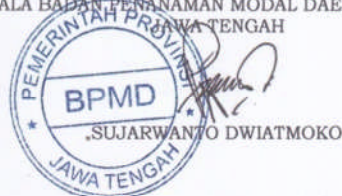
- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 4 MAGELANG.
 - b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 4 Magelang, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
 - d. Waktu Penelitian : Februari s.d. April 2015
 - e. Penanggung Jawab : Tri Kartika Handayani, M.Pd.
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
 - b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
 - c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
 - e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/465/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

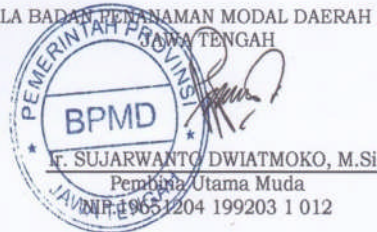
Semarang, 02 Februari 2015

Kepada
Yth. Walikota Magelang
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan
Linmas Kota Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/270/04.5/2015 Tanggal 02 Februari 2015 atas nama BRURI AJIE JAYA dengan judul proposal KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 4 MAGELANG ,untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta ;
- ⑤ Sdr. BRURI AJIE JAYA;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / II.001 / 360 /2015

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/270/04.5/2015 tanggal 2 Februari 2015 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|---|
| Nama | : BRURI AJIE JAYA |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Tlukan 02/02 Gumulan Klaten Tengah Klaten |
| Pekerjaan | : Pelajar / Mahasiswa |
| Institusi | : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : TRI KARTIKA HANDAYANI, M.Pd |
| Judul Penelitian | : Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 4 Magelang |
| Lokasi | : Kota Magelang |
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT** :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Februari s.d April 2015

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

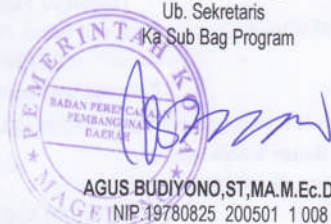
Magelang, 3 Februari 2015

a.n. **WALIKOTA MAGELANG**
u.b. **KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**
Sekretaris


AGUS BUDI PURNOMO, S.Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 19590828 198010 1 001

Telah Lapor Tanggal : 3 Februari 2015
Nomor Agenda : 074 / 024 / 310

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA MAGELANG
Ub. Sekretaris
Ka Sub Bag Program



AGUS BUDIYONO, ST, MA, M.Ec.Dev
NIP. 19780825 200501 1 008

CATATAN :

Setelah selesai survey, harap melaporkan
dan menyerahkan hasilnya ke Bappeda
Kota Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 MAGELANG



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105074448

Jln. P. Senopati 42/47 telp. (0293) 362709 Magelang 56123

Website : www.sman4magelang.sch.id E-mail : sman4magelang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 728 / 230.SMA.04 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
NIP : 19600510 198703 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : BRURI AJIE JAYA
NIM : 10203244025
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jerman S-1/FBS
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Magelang guna penyusunan skripsi dengan judul "Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 4 Magelang", yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari s.d. 11 April 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 27 April 2015

Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP : 19600921 198601 1 003
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman
SMAN 4 MAGELANG

menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 4 Magelang yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Bruri Ajie Jaya
NIM : 10203244025
Jurusan / Fakultas : Pend. Bahasa Jerman S-1 / FBS
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
Karang Malang Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir/skripsi yang berjudul **"KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 4 MAGELANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 April 2015

Guru Bahasa Jerman SMAN 4 Magelang



Drs. Heru Priyono, S.Pd.
NIP. 19600921 198601 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd.

Jabatan : -

menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 4 Magelang yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Bruri Ajie Jaya

NIM : 10203244025


Jurusan / Fakultas : Pend. Bahasa Jerman S-1 / FBS

Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
Karang Malang Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir/skripsi yang berjudul **“KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 4 MAGELANG”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015



Immanuel Herjuno, S.Pd.



Gambar 8: Peserta Didik Berdiskusi dengan Anggota Kelompoknya (dokumentasi: Bruri Ajie Jaya)



Gambar 9: Peserta Didik Menulis Kalimat Berdasarkan Gambar pada Media Kartu Kata Bergambar (dokumentasi: Bruri Ajie Jaya)



**Gambar 10: Guru Masih Menjadi Pusat Perhatian Utama di Dalam Kelas
(dokumentasi: Bruri Ajie Jaya)**



**Gambar 11: Peserta Didik Belajar Menggunakan Media Konvensional
(dokumentasi: Bruri Ajie Jaya)**